



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK*  
*WRITE* MELALUI MEDIA POSTER TERHADAP KETERAMPILAN  
MENULIS PUISI TEMA CITA-CITAKU PADA SISWA  
KELAS IV SDN YOSORATI 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Friska Ayu Kusuma Ningrum**

**NIM 160210204025**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK*  
*WRITE* MELALUI MEDIA POSTER TERHADAP KETERAMPILAN  
MENULIS PUISI TEMA CITA-CITAKU PADA SISWA  
KELAS IV SDN YOSORATI 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Friska Ayu Kusuma Ningrum**

**NIM 160210204025**

**Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M.Pd  
Pembimbing II : Fitria Kurniasih S.TP.,MA.**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw yang telah mengantarkan jalan yang terang benderang. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, saya persembahkan karya ini kepada:

- 1) Kedua orang tuaku, Ayahanda Purwariyanto dan Ibunda Wahyuni Ponco Wati yang selalu aku sayangi dan banggakan. Tiada kata yang dapat aku ucapkan selain ucapan terima kasih dan doa yang telah diberikan kepada saya, semoga Allah Swt senantiasa memberi rahmat serta hidayah kepada Ayahanda dan Ibunda;
- 2) Semua Guruku mulai Taman Kanak-kanak hingga sampai Perguruan Tinggi. Terima kasih atas semua doa, ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan kesabaran, semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada Guru-guruku; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan, semoga selalu meraih kesuksesan di masa depan.

**MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”  
(terjemahan QS. *Al-Insyiroh* ayat 6-7) \*)



---

\*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mekar Surabaya

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Friska Ayu Kusuma Ningrum

NIM : 160210204025

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Melalui Media Poster Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-citaku Pada Siswa Kelas IV Di SDN Yosorati 02 Jember”, adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya paksaan maupun tekanan dari pihak manapun. Saya bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 April 2020

Yang Menyatakan,

Friska Ayu Kusuma Ningrum

NIM. 160210204025

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* MELALUI MEDIA POSTER TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI TEMA CITA-CITAKU PADA SISWA KELAS IV SDN YOSORATI 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta mencapai gelar sarjana pendidikan.

Oleh:

**Friska Ayu Kusuma Ningrum**

**NIM 160210204025**

Pembimbing:

**Dosen Pembimbing 1 : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.**

**Dosen Pembimbing 2 : Fitria Kurniasih, S.TP., MA.**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* MELALUI MEDIA POSTER TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI TEMA CITA-CITAKU PADA SISWA KELAS IV SDN YOSORATI 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta mencapai gelar sarjana pendidikan.

Oleh:

**Nama Mahasiswi : Friska Ayu Kusuma Ningrum**  
**NIM : 160210204025**  
**Angkatan : 2016**  
**Daerah Asal : Jember**  
**Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 31 Mei 1998**  
**Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan / S1 PGSD**

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing II

**Drs. Hari Satrijono, M.Pd.**  
NIP 19580522 198503 1 011

**Fitria Kurniasih, S.TP., MA.**  
NRP 760017093

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Melalui Media Poster Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-citaku Pada Siswa Kelas IV Di SDN Yosorati 02 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 05 Mei 2020

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Drs. Hari Satrijono, M.Pd.**  
NIP 19580522 198503 1 011

**Fitria Kurniasih, S.TP., MA.**  
NRP 760017093

Anggota I,

Anggota II,

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**  
NIP 19601217 198802 2 001

**Dr. Mutrofin, M.Pd.**  
NIP 19620831 198702 1 001

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D**  
NIP 19680802 199303 1 005



## PRAKATA

Puji syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* melalui Media Poster terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-citaku pada Siswa Kelas IV Di SDN Yosorati 02 Jember” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya hendak menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak berikut:

- 1) Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Mutrofin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Ibu Agustiningih, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Jember;
- 5) Drs. Hari Satrijono, M.Pd selaku dosen pembimbing I;
- 6) Fitria Kurniasih, S.TP., MA selaku dosen pembimbing II;
- 7) Dra. Suhartiningsih, M.Pd dan Dr. Mutrofin, M.Pd selaku dosen penguji;
- 8) Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember;
- 9) Guru-guru TK, SD, SMP, dan SMA yang telah mengajarkan keluasan ilmu pengetahuan dan ilmu agama;
- 10) Kepala sekolah, guru-guru, beserta siswa-siswi kelas IV A dan IV B SDN Yosorati 02 Jember;
- 11) Ayahanda Purwariyanto, Ibunda Wahyuni Ponco Wati dan Kakakku Yuda Riant Pradita tercinta, terima kasih atas semua rasa kasih sayang, doa, bimbingan, pengorbanan, dan kesabaran yang telah diberikan demi kesuksesan dan keberhasilan terwujudnya cita-citaku;
- 12) Sahabat-sahabatku tercinta, Kurnia Tri Handayani, Novri Hargita

Kusuma, Tri Sektiyaning Tiyas, Aniar Puspita Warni, Sofi Astri, Ardiah Regita Cahyani, Erlina Ika Sari, yang telah memberikan dukungan dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini; dan

13) Teman-teman mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan tahun 2016.

Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga segala bimbingan, bantuan, dukungan, dan motivasi yang mereka berikan mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan, baik dari segi sistematika penulisan maupun tata bahasanya. Berkenaan dengan itu, kerendahan hati. saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Selanjutnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya akademisi di lingkungan Universitas Jember.

Jember, 05 Mei 2020

Friska Ayu Kusuma Ningrum  
NIM 160210204025

## RINGKASAN

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* melalui Media Poster terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-Citaku Pada Siswa Kelas IV SDN Yosorati 02 Jember.** Friska Ayu Kusuma Ningrum; 160210204025; 47 halaman; Program Studi S1 PGSD; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar perlu diberikan dengan mengkreasikan model pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat memahami keterampilan berbahasa secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa serta observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa siswa masih kurang mampu dalam mengembangkan kreativitas dan imajinasinya untuk menuangkan gagasannya ke dalam bentuk tulisan, sehingga siswa cenderung bingung tentang apa yang hendak ditulis dalam sebuah karangan khususnya puisi. Oleh karena itu, perlu adanya model pembelajaran yang tepat dan sesuai berdasarkan permasalahan yang ada, misalnya model pembelajaran kooperatif model *Think Talk Write*.

Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran yang menghendaki terbentuknya belajar secara berkelompok dan dianggap lebih sesuai apabila digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa. Model pembelajaran ini memiliki tiga tahap dalam penerapannya. Tahap pertama yaitu *Think*, siswa diminta untuk menemukan dan mencatat ide pokok dari sebuah poster yang diterima. Selanjutnya guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa, setelah pembagian kelompok dilanjutkan dengan proses diskusi (*Talk*), siswa mendiskusikan ide pokok yang telah dicatatnya pada tahap *Think* bersama kelompoknya. Tahap ketiga yaitu *Write*, pada tahap ini siswa secara individu menuliskan hasil diskusinya yang berupa ide pokok dari sebuah poster ke dalam bentuk karya sastra puisi. Oleh karena itu, model pembelajaran *Think Talk Write* diharapkan dapat memberikan pengaruh positif pada keterampilan menulis karya sastra puisi siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: adakah pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD?. Selanjutnya, Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster terhadap keterampilan menulis puisi tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu dengan cara memberikan perlakuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster terhadap keterampilan menulis puisi tema cita-citaku siswa kelas IV SD terhadap kelas eksperimen. Sebagai pembanding, terdapat kelas kontrol yang melaksanakan pembelajaran tanpa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster. Penentuan sampel penelitian dengan metode *random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara, tes, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data hasil belajar siswa dianalisis menggunakan uji *t-test*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IV B SDN Yosorati 02 Jember semester genap tahun pelajaran 2019-2020. Selanjutnya, desain penelitian ini yaitu menggunakan pola *Nonequivalent Control Group Design*. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster terhadap keterampilan menulis puisi tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember.

Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai *thitung* yang diperoleh adalah sebesar 4,871, sedangkan nilai *ttabel* pada taraf signifikansi 5% adalah 0,338. Jika kedua nilai ini dibandingkan maka didapat  $thitung > ttabel$ , sehingga dapat diputuskan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi. Saran dalam penelitian ini, sebaiknya model pembelajaran *Think Talk Write* ini dikreasikan dengan media pembelajaran yang berbeda sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih luas.

**DAFTAR ISI DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERBIMBINGAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Keterampilan Menulis .....	6
2.2 Pembelajaran Menulis di SD .....	7
2.2.1 Pengertian Menulis .....	7
2.2.2 Fungsi dan Tujuan Menulis .....	8
2.3 Puisi .....	9
2.4 Struktur Puisi .....	10
2.4.1 Struktur Fisik Puisi.....	10
2.4.2 Struktur Batin Puisi .....	12
2.5 Media Pembelajaran .....	13

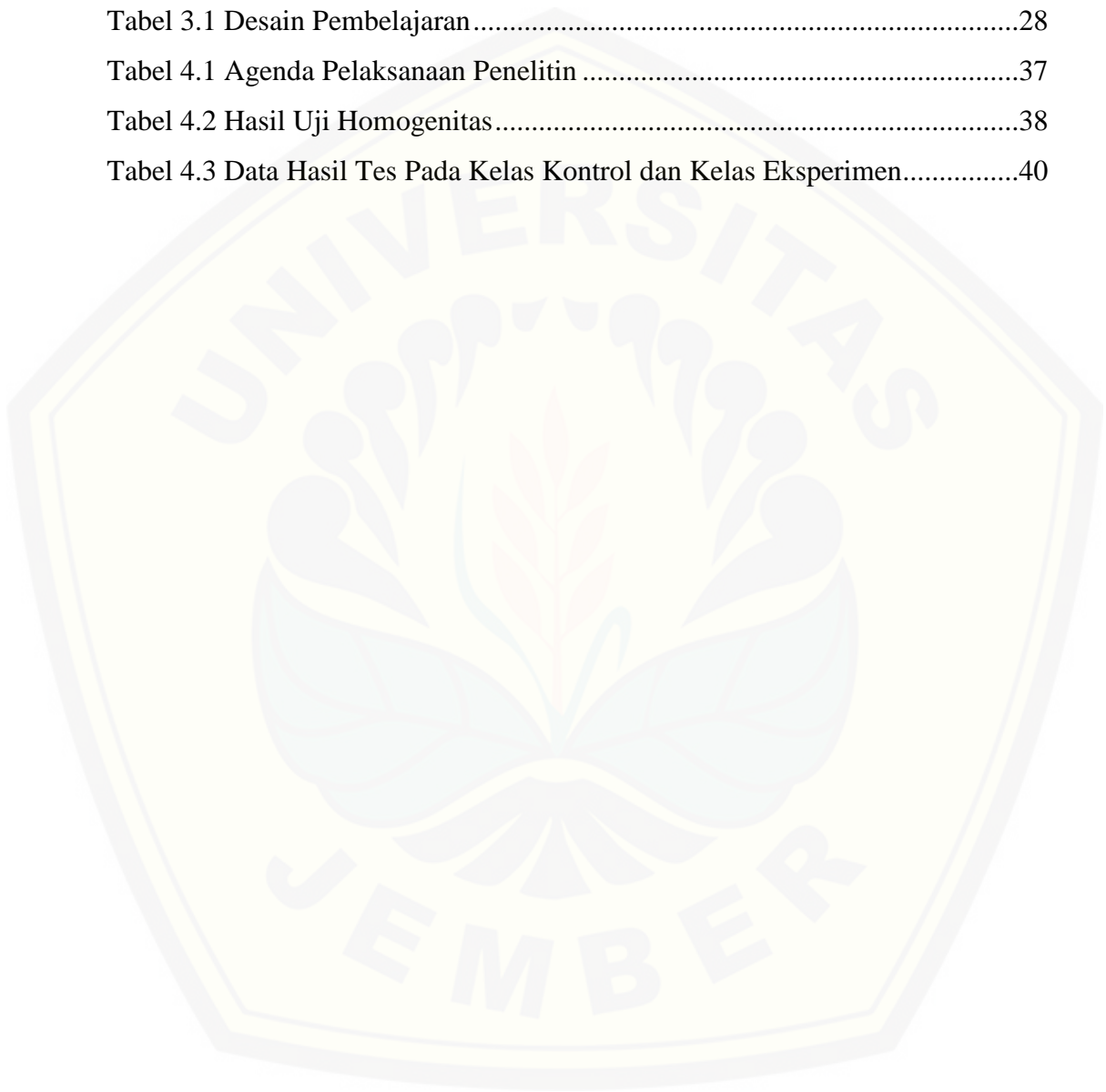
2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	13
2.5.2 Fungsi Media Pembelajaran.....	14
2.5.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	16
2.6 Media Poster.....	17
2.6.1 Pengertian Poster.....	17
2.6.2 Kelebihan dan kekurangan Media Poster.....	18
2.7 Model Pembelajaran Kooperatif .....	18
2.8 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> .....	20
2.9 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	22
2.10 Penelitian yang Relevan .....	24
2.11 Kerangka Berpikir Penelitian .....	25
2.12 Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	27
3.2 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian .....	28
3.2.1 Subjek Penelitian .....	28
3.2.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Variabel Penelitian .....	30
3.4 Definisi Operasional.....	30
3.5 Data dan Sumber Data.....	31
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	32
3.7 Teknik Analisis Data .....	33
3.8 Langkah-langkah Penelitian .....	34
<b>BAB 4.PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	37
4.2 Paparan Data Penelitian.....	38
4.3 Pembahasan .....	42
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>45</b>
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>

**LAMPIRAN**



**DAFTAR TABEL**

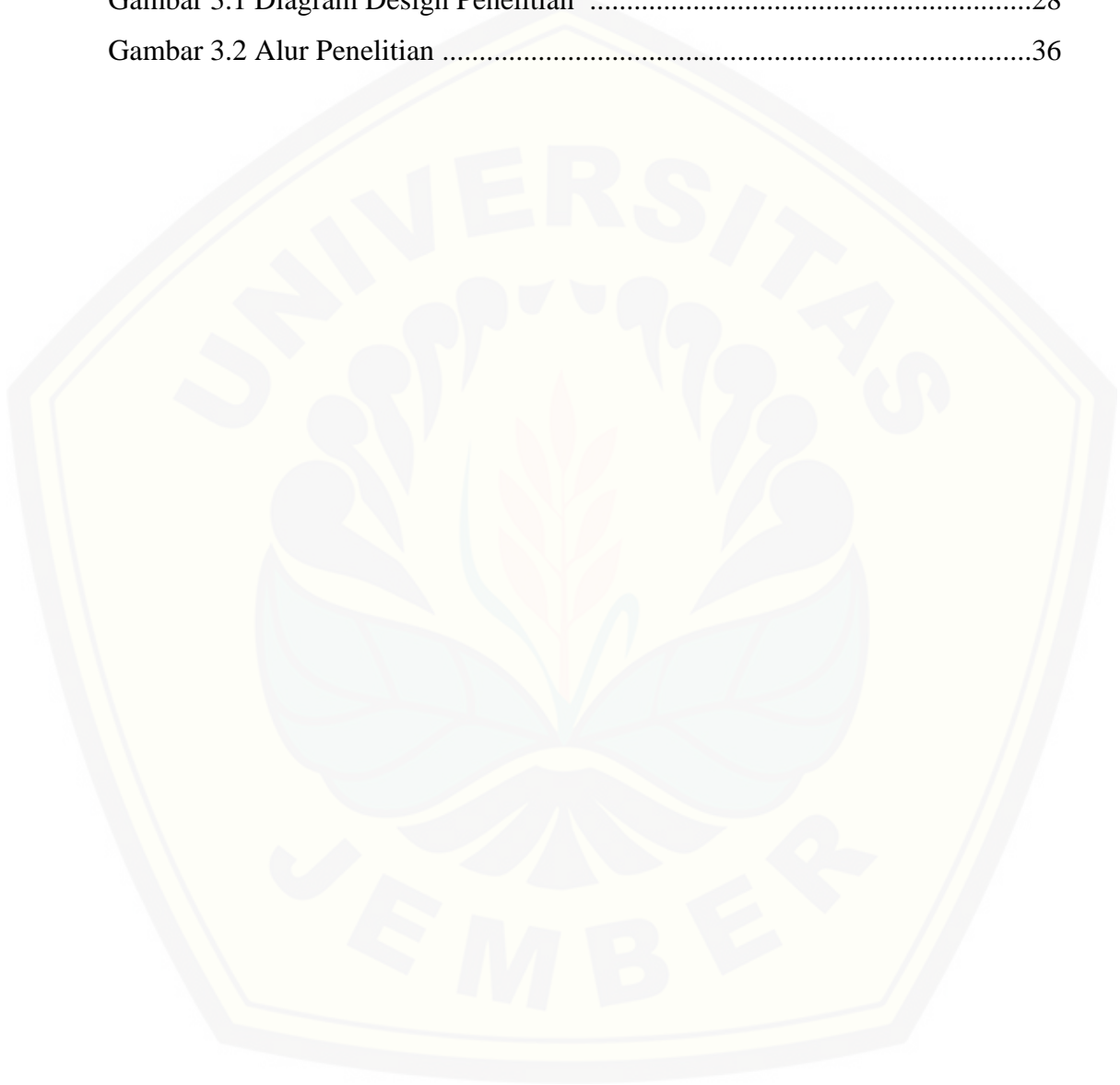
	Halaman
Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	14
Tabel 3.1 Desain Pembelajaran .....	28
Tabel 4.1 Agenda Pelaksanaan Penelitian .....	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas .....	38
Tabel 4.3 Data Hasil Tes Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	40





**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Peran Media dalam Pembelajaran (Daryanto, 2015:8) .....	14
Gambar 3.1 Diagram Design Penelitian .....	28
Gambar 3.2 Alur Penelitian .....	36



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Matrik Penelitian .....	48
Lampiran 2. Instrumen Wawancara .....	51
Lampiran 3. Daftar Nama Siswa .....	52
Lampiran 4. Data Nilai Ulangan Siswa .....	54
Lampiran 5. Hasil Wawancara .....	56
Lampiran 6. Silabus Pembelajaran .....	58
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	61
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	65
Lampiran 9. Pedoman Penskoran Karya Sastra Puisi .....	69
Lampiran 10. Materi Pelajaran .....	70
Lampiran 11. Lembar Kerja Peserta Didik .....	72
Lampiran 12. Soal <i>Pre-test</i> .....	73
Lampiran 13. Soal <i>Post-test</i> .....	74
Lampiran 14. Hasil Uji Homogenitas .....	75
Lampiran 15. Data Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	76
Lampiran 16. Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	78
Lampiran 17. Foto Kegiatan Penelitian .....	82
Lampiran 18. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	87
Lampiran 19. Surat Keterangan dari Sekolah .....	88
Lampiran 20. Biodata Mahasiswa .....	89

## BAB 1. PENDAHULUAN

Bagian ini memaparkan tentang: (1) latar belakang penelitian; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting didalam menunjang perkembangan beberapa aspek seperti aspek kognitif, afektif, psikomotor serta sebagai faktor penunjang ketercapaian siswa dalam mempelajari semua bidang studi. Penggunaan bahasa dapat mempermudah siswa dalam menyampaikan ataupun menerima informasi khususnya dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran Bahasa Indonesia seharusnya bersifat menyenangkan dengan melalui pengalaman langsung, sehingga nantinya tercapai kompetensi yang diharapkan.

Pada Kurikulum 2013 (K13) tema 6 cita-citaku, Pembelajaran puisi diaplikasikan pada kompetensi dasar 3.6 yang berbunyi “menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan”, sedangkan kompetensi dasar 4.6 berbunyi “melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri”. Puisi yang baik adalah puisi yang di dalamnya terdapat beberapa unsur seperti diksi, rima, bahasa kiasan, sarana retorika, citraan, bentuk visual dan makna. Ruang lingkup didalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat digolongkan menjadi dua bentuk komunikasi: yaitu (1) komunikasi tulis dan komunikasi lisan. Komunikasi tulis sendiri meliputi keterampilan menulis dan membaca, sedangkan komunikasi lisan meliputi keterampilan berbicara dan menyimak. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

Keterampilan menulis adalah keterampilan untuk menyampaikan informasi yang berbentuk tulisan, sehingga dengan adanya keterampilan menulis siswa dapat mengungkapkan ide atau gagasan, perasaan dan pikirannya, dan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis. Menulis adalah suatu kegiatan

yang menghasilkan tulisan maupun karangan dan bersifat produktif. Dalman (20014:4) berpendapat bahwa menulis adalah suatu proses kreatif dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Yosorati 02 Jember diketahui bahwa masih banyak siswa yang kurang mampu dalam mengembangkan kreativitas dan imajinasinya untuk menuangkan gagasannya ke dalam bentuk tulisan, sehingga siswa cenderung bingung tentang apa yang hendak ditulis dalam sebuah karangan.

Selain itu, perlu adanya rancangan pembelajaran yang mampu mengaktifkan kelas dan membantu siswa dalam mengembangkan imajinasinya, misalnya dengan cara mengoordinasikan siswa dalam beberapa kelompok belajar serta menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Sebaiknya kelompok belajar dibagi secara heterogen, hal ini mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugas belajarnya. Penggunaan media pembelajaran ini diharapkan mampu membantu siswa dalam mengembangkan imajinasinya yang hendak disampaikan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, media pembelajaran yang dianggap sesuai dengan materi karya sastra puisi adalah media poster. Media poster memiliki warna, desain yang menarik, serta tulisan yang ringkas dan mudah dipahami, sehingga dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasinya.

Salah satu model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa untuk belajar bersama-sama adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (dalam Yusron, 2005:10), model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai penanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya, sehingga terjadi kerjasama, sikap terbuka, dan saling membantu. Terdapat beberapa model pembelajaran kooperatif, yaitu (a) model *jigsaw* (b) model *Think Talk Writes*, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* yang lebih sesuai jika digunakan dalam mengatasi masalah terhadap kemampuan menulis siswa. Model pembelajarn *Think Talk Write* ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan gagasannya, siswa memiliki kebebasan untuk merekonstruksi pengetahuannya secara mandiri. Selain itu, siswa

berkesempatan untuk bertukar pendapat dengan kelompoknya, sehingga terjadi kerjasama dan saling membantu. Selanjutnya, siswa bebas menuliskan hasil diskusinya dalam bentuk karangan sesuai dengan imajinasi setiap siswa.

Model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu model pembelajaran yang memberikan kebebasan pada siswa untuk merekonstruksi pengetahuannya sendiri serta memberikan kesempatan untuk menuangkan ide-ide atau gagasannya dalam bentuk lisan secara berkelompok, kemudian secara individu siswa bebas mengembangkan hasil diskusinya dalam bentuk tulisan. Menurut Hamdayama (2014:218), berpendapat bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* memiliki tiga komponen utama yang meliputi *think* (berpikir), *talk* (berbicara), dan *write* (menulis). *Think* (berpikir), dapat terlihat melalui aktivitas siswa dalam memahami suatu bahan pelajaran. Siswa mencatat hal-hal penting yang diketahui ataupun tidak diketahuinya begitu juga pada tahap *Talk* (berbicara) bahwa pada tahap ini siswa dilatih untuk terampil dalam berbicara melalui kebebasan dalam mengungkapkan gagasannya terhadap kelompok yang heterogen. Selanjutnya pada tahap *Write* (menulis), bebas mengembangkan hasil diskusinya dalam bentuk tulisan

Aktivitas guru dalam model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu sebagai fasilitator dan motivator. Guru sebagai fasilitator harus mampu memberikan arahan maupun bimbingan terhadap setiap siswa yang mengalami kesulitan. Begitu juga sebagai motivator, guru harus dapat memberikan semangat kepada siswa yang kurang percaya diri agar proses pembelajaran berjalan aktif. Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* diharapkan lebih berhasil dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa jika disertai dengan penggunaan media pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster. Penggunaan media poster dimaksudkan untuk membantu siswa dalam mengembangkan imajinasinya. Media poster dapat mempermudah pemahaman siswa, karena pesan yang disampaikan jelas, singkat, dan mudah dipahami, dan memiliki desain yang menarik, sehingga dapat mempermudah siswa dalam berimajinasi. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Model

Pembelajaran *Think Talk Write* melalui Media Poster terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-Citaku pada Siswa Kelas IV SDN Yosorati 02 Jember”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: adakah pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi siswa, model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster diharapkan dapat digunakan sebagai cara belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia.
2. Bagi guru, model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster diharapkan dapat diterapkan sebagai model pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis puisi.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam mencari solusi ketika berhadapan dengan permasalahan yang sejenis, serta dapat menambah pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

4. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada konteks permasalahan yang berbeda dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di SD.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini diuraikan tentang: (1) keterampilan menulis; (2) pembelajaran menulis di SD; (3) puisi; (4) struktur puisi; (5) media pembelajaran; (6) media poster; (7) model pembelajaran kooperatif; (8) model pembelajaran *Think Talk Write*; (9) langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write*; (10) penelitian yang relevan; (11) kerangka berpikir penelitian; dan (12) hipotesis penelitian.

### 2.1 Keterampilan Menulis

Menurut Tarigan (1994:3) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasi tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu keterampilan yang menuntut waktu, kesempatan, latihan, pengalaman, dan pengajaran langsung. Menurut Satrijono (2011:85), dalam komunikasi tulis terdapat empat unsur yang terlibat dalam menulis, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan atau pesan yang disampaikan, media berupa tulisan, serta pembaca sebagai penerima pesan. Selanjutnya, menurut Susanto (2015:243), berpendapat bahwa menulis merupakan keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu dalam menyampaikan pesan dalam bentuk tulis, keterampilan ini berkaitan dengan kegiatan memilih dan memilah kata, serta menyusun tulisan agar pembaca dapat memahami pesan yang ditulis.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai oleh siswa, dalam menulis sebuah keterampilan berbahasa ini siswa harus mampu mengungkapkan ide atau gagasan, pikiran dan perasaan dalam sebuah tulisan. Menulis juga merupakan suatu kegiatan dimana siswa memerlukan adanya latihan dan pengalaman, dalam keterampilan menulis siswa perlu memilah dan memilih kata yang tepat agar pembaca dapat dengan mudah memahami tulisan.



## 2.2 Pembelajaran Menulis di SD

Pembelajaran menulis di SD yang harus dikuasai oleh siswa terdapat beberapa tahapan, tahapan yang dimaksud adalah mengenal bahasa terlebih dahulu yang dilakukan dengan kegiatan menyimak. Setelah kegiatan menyimak, siswa diharapkan untuk dapat berbicara dengan meniru bahasa yang telah disimak. Tahap selanjutnya, siswa diharapkan mampu dalam berlatih membaca dan mengenal bentuk tulisan (wacana), kemudian siswa diharapkan mampu dalam untuk menulis karangan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa memiliki kaitan yang sangat erat dengan keterampilan menulis. Murahimin (dalam Wicaksono, 2014:10) berpendapat bahwa membaca adalah sarana utama menuju ke keterampilan menulis.

### 2.2.1 Pengertian Menulis

Menulis merupakan jenis keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Akhadiah (dalam Wicaksono, 2014:11) berpendapat bahwa menulis adalah suatu bentuk komunikasi tentang gagasan yang akan disampaikan, tidak terdapat intonasi, ekspresi wajah, gerakan fisik, dan situasi yang menyertai percakapan, serta harus dilengkapi dengan alat penjelas seperti tanda baca dan dibatasi oleh jarak tempat dan waktu.

Satrijono (2011:96) berpendapat bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Widyamartaya (1992:4) berpendapat bahwa menulis merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami tepat seperti yang dimaksud oleh pengarang.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu proses dimana kegiatan yang dilakukan seseorang harus menggunakan bahasa lisan dalam menyampaikan ide atau gagasan, bahasa lisan tersebut digunakan sebagai alat dan media serta tanda baca sebagai alat penjelas untuk mempermudah pembaca.

### 2.2.2 Fungsi dan Tujuan Menulis

Kemampuan menulis merupakan suatu kemampuan yang nantinya dapat menghasilkan suatu karya tulisan. Kemampuan menulis yang dilakukan siswa ini memiliki fungsi dan tujuan. Adapun fungsi menulis yaitu untuk mengembangkan kreativitas siswa, sehingga siswa mampu menuangkan ide atau gagasan yang dimilikinya, sedangkan tujuan menulis yaitu untuk mempermudah pembaca dalam memahami ide atau gagasan yang telah ditulis oleh siswa. Kusumaningsih dkk (2013:67) berpendapat bahwa tujuan menulis sebagai alat komunikasi secara tidak langsung antara penulis dan pembaca.

Menurut Tarigan (2008:24), bahwa ada empat tujuan menulis, yaitu sebagai berikut.

- a. *Literary Discourse* (Wacana Kesastraan) Tulisan yang bertujuan menghibur atau menyenangkan.
- b. *Expressive Discourse* (Wacana Ekspresif) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi penulis.
- c. *Informative Discourse* (Wacana Informatif) Tulisan bertujuan memberitahukan atau mengajar.
- d. *Persuasive Discourse* (Wacana Persuasif) Tulisan bertujuan meyakinkan atau mendesak.

Menurut Semi (2007: 14), bahwa ada lima tujuan menulis, antara lain.

- a. Menceritakan sesuatu  
Menceritakan sesuatu kepada orang lain mempunyai maksud agar orang lain atau pembaca tahu dan ikut merasakan pengalaman batin atau pengetahuan yang dialami seorang penulis.
- b. Memberikan petunjuk atau pengarahan  
Tujuan penulis yang kedua adalah memberikan petunjuk atau pengarahan kepada orang lain atau pembaca.
- c. Menjelaskan sesuatu  
Tujuan menulis yaitu menjelaskan keadaan pembaca sehingga pengetahuan pembaca menjadi bertambah dan pemahaman tentang topik yang disampaikan menjadi lebih baik.
- d. Meyakinkan  
Menulis bertujuan untuk meyakinkan orang lain tentang pendapat atau pandangannya mengenai sesuatu.
- e. Merangkum  
Tujuan merangkum yaitu membantu dan mempermudah mempelajari isi buku yang panjang dan tebal.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis yang sesuai dalam penelitian ini yaitu sebagai wacana ekspresif, wacana kesastraan dan menceritakan sesuatu kepada orang lain agar dapat merasakan pengalaman batin yang dialami oleh penulis, sedangkan menulis yaitu untuk mengembangkan kreativitas siswa, sehingga siswa mampu menuangkan ide atau gagasan yang dimilikinya.

### 2.3 Puisi

Puisi adalah suatu karya sastra yang mengandung unsur estetik yang dilakukan penyair dalam bentuk ekspresif sehingga dapat menuangkan ide atau gagasan. Somad (2010:13), berpendapat bahwa puisi adalah media ekspresi penyair dalam menuangkan gagasan dan ide. Puisi digunakan penyair untuk menuangkan kegelisahan hati dalam menyikapi suatu peristiwa. Kokasih (2012:97) berpendapat bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan puisi ini dikarenakan adanya unsur yang terkandung dalam puisi seperti diksi, majas, rima, dan irama.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Waluyo (dalam Siswanto, 2008:107) berpendapat bahwa puisi merupakan karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan memusatkan semua kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan struktur batin. Pradopo (2002:7) berpendapat bahwa puisi mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan suatu media untuk menuangkan ide atau gagasan yang dapat berupa karya sastra yang indah dan disusun dengan memusatkan kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan batin serta dapat mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan maupun merangsang imajinasi panca indera.

## 2.4 Struktur Puisi

Bentuk karya sastra puisi memiliki struktur yang berbeda dengan prosa. Perbedaan yang terdapat pada karya sastra puisi tidak hanya dari struktur fisiknya, tetapi juga dari struktur batin. Dalam hal struktur fisik dan batin, penciptaan puisi dapat menggunakan prinsip pemadatan yang mengungkapkan bentuk dan makna. Puisi terdiri atas dua unsur pokok yakni struktur fisik dan struktur batin.

### 2.4.1 Struktur Fisik Puisi

Struktur fisik puisi adalah suatu unsur estetik yang dapat membangun struktur luar dari puisi. Unsur estetik tersebut dapat ditelaah satu persatu, tetapi unsur-unsur tersebut merupakan kesatuan yang utuh. Berikut penjelasan unsur-unsur struktur dalam puisi.

#### a. Diksi (Pemilihan Kata)

Diksi mempunyai peranan yang sangat penting dalam puisi dikarenakan kata-kata tersebut segalanya dalam puisi. Pemilihan kata dalam puisi sangat penting sehingga ada yang berpendapat bahwa diksi merupakan esensi dalam penulisan puisi. Sayuti (dalam Wicaksono 2014:24) berpendapat bahwa diksi merupakan esensi penulisan puisi yang merupakan faktor penentu dalam kemampuan daya cipta. Penempatan kata-kata sangat penting dalam karya puisi karena akan menumbuhkan suasana puitik untuk pembaca. Aminudin (2011:140) berpendapat bahwa ada beberapa macam diksi yaitu sebagai berikut:

- 1) Diksi yang berupa *utterance*, merupakan kata-kata yang mengandung makna sehingga sesuai dengan keberadaan dalam konteks pemakaian yang digunakan dalam puisi.
- 2) Diksi yang berupa lambang, merupakan kata-kata yang mengandung makna seperti kamus yang terdapat dalam puisi, sehingga tidak menunjuk dalam macam kemungkinan lain (bermakna denotatif).
- 3) Diksi berupa simbol, merupakan kata-kata yang mengandung makna konotatif (ganda) yang digunakan dalam puisi sehingga seseorang harus menafsirkan untuk memahami makna kata tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa diksi merupakan suatu esensi pemilihan kata sebagai faktor penentu kemampuan daya cipta.

Terdapat tiga macam-macam diksi antara lain diksi berupa *utterance*, diksi berupa lambang, dan diksi berupa simbol.

b. Imaji atau Citraan

Imaji atau citraan dalam puisi disebut juga dengan keinderaan atau gambaran suatu pikiran seseorang terhadap puisi. Wicaksono (2014:24) berpendapat bahwa pengimajian ini berguna untuk memberi gambaran yang jelas, menimbulkan suasana khusus, membuat hidup gambaran dalam pikiran dan penginderaan, untuk menarik perhatian, untuk memberikan kesan mental, dan bayangan visual penyair menggunakan gambaran-gambaran berupa angan. Sayuti (2008:171) berpendapat bahwa citraan merupakan kata atau rangkaian kata yang mampu menggugah pengalaman keindahan atau menggugah indra dalam proses penikmatan.

c. Kata Konkret

Kata konkret dan imaji atau citraan memiliki kesamaan. Perbedaan antara keduanya yaitu jika imaji atau citraan merupakan suatu gambaran dari suasana, sedangkan kata konkret merupakan kata-kata yang singkat, pendek, dan dapat mewakili suasana. Jabrohim dkk (2009:41) berpendapat bahwa kata-kata yang digunakan oleh penyair untuk menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin dengan maksud untuk membangkitkan imajinasi pembaca. Penyair berusaha mengkonkretkan kata-kata sehingga kata konkret merupakan sebab terjadinya pengimajian. Waluyo (dalam Jabrohim, 2009:41) berpendapat bahwa dengan kata konkret pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan oleh penyair.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kata konkret merupakan kata-kata yang singkat, pendek, untuk mewakili suasana yang sesungguhnya yang dialami oleh penyair.

d. Bahasa Figuratif

Bahasa figuratif menyebabkan puisi menjadi prismatis artinya memancarkan banyak makna atau kaya akan makna. Waluyo (dalam Wicaksono, 2014:25) berpendapat bahwa bahasa figuratif atau gaya bahasa disebut juga dengan majas. Pemilihan gaya bahasa yang tepat sangat penting karena akan

menimbulkan suatu keindahan-keindahan tertentu dalam puisi. Tarigan (2013:4) berpendapat bahwa gaya bahasa merupakan bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda lain yang lebih umum.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa figuratif atau gaya bahasa merupakan suatu bahasa yang digunakan oleh penyair untuk mengiaskan, mempersamakan, dan membandingkan antara satu hal dengan hal lainnya supaya puisi tersebut akan lebih menarik, jelas, dan hidup.

#### 2.4.2 Struktur Batin Puisi

Struktur batin merupakan *mental form* yang menyatu dengan struktur fisik puisi dan membentuk totalitas makna. Unsur-unsur yang termasuk dalam struktur batin tersebut akan diuraikan berikut ini.

##### a. Tema

Jabrohim dkk (2009:65) berpendapat bahwa tema merupakan sesuatu yang menjadi pikiran pengarang. Sesuatu tersebut nantinya akan menjadi dasar bagi puisi yang diciptakan oleh penyair. Aminuddin (2010:45) berpendapat bahwa tema merupakan ide dasar dari puisi yang menjadi inti dari keseluruhan makna dalam sebuah puisi. Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tema merupakan langkah pertama yang harus dipikirkan oleh pengarang untuk sebuah ide atau gagasan dalam bentuk puisi.

##### b. Suasana

Untuk menganalisis sebuah puisi harus memerhatikan pula suasana hati penyair yang diekspresikannya dalam puisi. Hal ini penting karena setiap pengarang memiliki rasa yang berbeda, meskipun mengangkat masalah yang sama dalam puisinya. Jabrohim dkk (2009:65) berpendapat bahwa suasana merupakan keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi. Pembaca atau pendengar dapat merasakan perasaan penyair jika puisi tersebut dapat menunjukkan suasana menangis, marah, maupun tersenyum karena pendengar atau pembaca terbawa oleh puisi yang telah ditulis penyair.

##### c. Nada

Setiap penyair dalam menulis puisi memiliki sikap tertentu terhadap

pembaca. Sikap itu dapat berwujud menggurui, menasehati, mengejek, menyindir atau bersikap lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Sikap penyair kepada pembaca inilah disebut sebagai nada puisi. Pradopo (2014:47) berpendapat bahwa tekanan nada merupakan tekanan tinggi (rendah). Jadi, nada memiliki pengaruh yang sangat penting dalam penulisan sebuah puisi dimana nada akan mempengaruhi suasana hati pembaca maupun pendengar.

d. Amanat (pesan)

Amanat yang disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa, dan nada puisi itu. Amanat atau tujuan merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair mungkin secara sadar berada dalam pikiran penyair, namun lebih banyak penyair tidak sadar akan amanat yang diberikan.

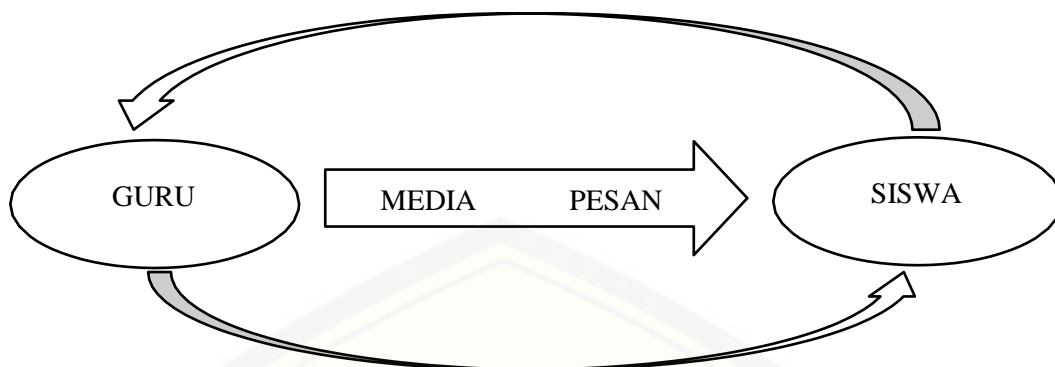
Jabrohim dkk (2009:66) berpendapat bahwa amanat merupakan hal yang dapat mendorong penyair untuk menciptakan puisinya, amanat tersirat di balik kata-kata yang disusun, dan juga berada di balik tema yang diungkapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa amanat merupakan pesan yang disampaikan pembaca kepada pendengar melalui karya puisi.

## 2.5 Media Pembelajaran

Pada subbab ini dipaparkan tentang: (1) pengertian media pembelajaran; (2) fungsi media pembelajaran; dan (3) jenis-jenis media pembelajaran.

### 2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Sadiman (2010:6), media berasal dari kata *medium* yang berarti perantara atau pengantar dalam menyampaikan informasi. Menurut Heinich *et.al* (dalam Daryanto, 2015:4), media didefinisikan sebagai pengantar terjadinya komunikasi dari komunikator kepada komunikan, sedangkan menurut Siddiq (2008:35), media pembelajaran merupakan segala bentuk perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran media menduduki posisi yang cukup penting, sehingga dengan adanya media pembelajaran maka proses pembelajaran akan lebih optimal dan menarik untuk siswa.



Gambar 2.1 Peran Media dalam Pembelajaran (Daryanto, 2015:8)

Bagan tersebut menunjukkan bahwa, media mempunyai peran yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Media berfungsi sebagai pembawa pesan atau informasi dari pengirim (guru) kepada penerima (siswa). Dalam proses pembelajaran terdapat informasi atau pesan yang harus disampaikan, pesan tersebut merupakan isi atau bahasan yang harus disampaikan dalam proses pembelajaran. Bagan di atas juga menunjukkan bahwa dalam pembelajaran siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pesan, tetapi juga sebagai pengirim pesan atau dalam pengertian lain dalam proses pembelajaran terdapat interaksi timbal balik antara siswa dengan guru. Media pembelajaran cukup dibutuhkan di dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya media ketercapaian tujuan pembelajaran dapat lebih efektif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat ataupun bahan yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa atau sebaliknya.

#### 2.5.2 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Daryanto (2015:9), dalam proses pembelajaran media berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Fungsi media dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

- a. Menyaksikan benda atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau, seperti melalui foto ataupun video.
- b. Mengamati benda atau peristiwa yang sulit untuk dikunjungi. Baik karena



- jaraknya jauh, berbahaya, maupun terlarang.
- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sulit untuk diamati secara langsung, karena ukurannya yang tidak memungkinkan.
  - d. Mendengar suara yang sulit ditangkap telinga secara langsung, misalnya rekaman suara denyut jantung.
  - e. Mengamati dengan teliti binatang yang sulit atau berbahaya untuk diamati secara langsung.
  - f. Mengamati peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati.
  - g. Mengamati dengan jelas benda yang mudah rusak atau sulit untuk diawetkan. Misalkan, untuk mengamati organ tubuh manusia, siswa dapat mengamatinya melalui model kerangka tubuh manusia.
  - h. Lebih mudah dalam membandingkan sesuatu, misalnya menggunakan bantuan gambar.
  - i. Dapat melihat secara lambat peristiwa atau proses yang berlangsung dengan cepat.
  - j. Dapat melihat secara cepat peristiwa atau proses yang berlangsung dengan lambat.
  - k. Melihat ringkasan suatu rangkaian pengamatan yang panjang.

Terkait dengan uraian diatas Sadiman (2010:17) memaparkan bahwa fungsi media dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalitas (dalam bentuk tertulis maupun lisan).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
  - 1) Objek yang terlalu besar, dapat diganti dengan gambar, film, atau video.
  - 2) Objek yang kecil, dibantu dengan proyektor dalam menampilkannya sehingga dapat terlihat dengan jelas.
  - 3) Gerak yang terlalu lambat atau cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* dan *high speed photography*.
  - 4) Dapat menampilkan kembali peristiwa yang terjadi pada masa lampau.
  - 5) Dapat menyajikan objek yang terlalu kompleks dengan model, diagram, atau film.
  - 6) Konsep yang terlalu luas, seperti gempa bumi, gunung meletus, dan banjir dapat divisualkan dalam bentuk film atau video.
- c. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa.
  - 1) Menimbulkan motivasi belajar.
  - 2) Memungkinkan siswa belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
  - 3) Memungkinkan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan.
  - 4) Dengan keunikan, lingkungan, dan pengalaman yang berbeda pada setiap siswa, media pembelajaran berfungsi sebagai berikut.
  - 5) Memberikan motivasi yang sama pada setiap siswa.

- 6) Mempersamakan pengalaman.
- 7) Menimbulkan satu persepsi terhadap semua siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai perantara antara guru dengan siswa dalam menyampaikan informasi. Media pembelajaran mempermudah guru dan siswa dalam mempelajari materi yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi di masa lampau. Dengan adanya media pembelajaran proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga informasi dapat lebih mudah tersampaikan.

### 2.5.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut beberapa ahli, media digolongkan menjadi beberapa kelompok. Menurut Bretz (dalam Sadiman, 2012:20), media dibedakan menjadi dua yaitu media siar dan media rekam, dengan klasifikasi: media audio visual gerak, media audio visual diam, media audio semi-gerak, media visual gerak, media visual diam, media semi- gerak, media audio, dan media cetak. Menurut Gerlach dan Ely (dalam Daryanto, 2015:17), berdasarkan ciri fisiknya media dikelompokkan menjadi delapan, yaitu benda sebenarnya, presentasi verbal, gambar gerak, gambar diam, rekaman suara, pengajaran terprogram, dan simulasi.

Dijabarkan oleh Sanjaya (2010:211), media pembelajaran diklasifikasikan menjadi beberapa macam, yaitu sebagai berikut.

- a. Berdasarkan sifatnya, media dapat dibagi sebagai berikut.
  - 1) Media *Auditif*, media yang memiliki unsur suara sehingga hanya dapat didengar saja, seperti radio dan rekaman suara.
  - 2) Media *Visual*, media yang dapat dilihat saja tanpa mengandung unsur suara, yang termasuk ke dalam media visual yaitu foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak.
  - 3) Media *Audiovisual*, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Media jenis audiovisual dianggap sebagai media yang lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur dari media pertama dan kedua, yang termasuk media audiovisual, misalnya rekaman video, film, dan *slide* suara.
- b. Berdasarkan kemampuan jangkauan, media dibagi sebagai berikut.
  - 1) Media yang memiliki daya liput luas dan serentak seperti radio dan televisi, sehingga melalui media ini siswa dapat mempelajari peristiwa tanpa menggunakan ruangan khusus.
  - 2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan

waktu, seperti film dan video.

- c. Berdasarkan cara atau teknik pemakaiannya, media dibagi sebagai berikut.
- 1) Media yang diproyeksikan seperti film, *slide*, *film strip*, transparansi dan lain sebagainya. Media ini membutuhkan alat transparansi.
  - 2) Media yang diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio dan lain sebagainya.

Adapun, media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada penelitian ini adalah media poster.

## 2.6 Media Poster

Pada subbab ini dipaparkan tentang: (1) pengertian poster; serta (2) kelebihan dan kekurangan poster sebagai media pembelajaran.

### 2.6.1 Pengertian Poster

Menurut Munadi (2012:102), media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti “tengah”, “pengantar”, atau “perantara” dalam menyampaikan pesan, jadi media pembelajaran merupakan suatu alat atau bahan yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan pada suatu proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat mendukung dan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran, karena dengan adanya media dalam pembelajaran suatu informasi dapat lebih mudah diterima oleh siswa. Selanjutnya, media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media poster.

Poster merupakan sebuah gambar dengan ukuran cukup besar, warna yang menarik, serta berisi pesan lugas dan ringkas. Penelitian ini menggunakan media poster dengan mengacu pada salah satu fungsi poster sebagai media pembelajaran yaitu dapat mengembangkan ide terhadap suatu topik bahasan, serta dapat membangkitkan motivasi siswa (Siddiq, 2008:3-28). Media poster cukup sesuai jika digunakan sebagai media untuk melatih keterampilan menulis karangan persuasi, siswa dapat membuat suatu ide pokok dari sebuah poster untuk dikembangkan ke dalam suatu bentuk tulisan. Alasan lain penggunaan media poster yaitu agar siswa tidak merasa bosan, karena poster memiliki rancangan yang menarik sehingga dapat menstimulus motivasi belajar siswa.

Munadi (2012:103), syarat poster yang baik diantaranya sebagai berikut.

- a. Pesan yang disampaikan singkat dan jelas. Menggunakan kata yang mudah

- dipahami oleh pembaca.
- b. Ukuran poster harus sesuai dan terlihat.
- c. Menarik perhatian pembaca.

#### 2.6.2 Kelebihan dan Kekurangan Media Poster

Sebagai Media Pembelajaran Penggunaan media dalam suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari kelebihan dan kelemahan. Menurut Munadi (2012:103), kelebihan dan kelemahan media poster sebagai berikut.

1. Kelebihan poster sebagai media pembelajaran
  - a. Mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa, karena pesan yang disampaikan singkat, jelas, dan mudah dipahami.
  - b. Dapat memotivasi belajar siswa, karena desain poster yang menarik.
  - c. Harganya murah dan pembuatannya mudah.
2. Kelemahan poster sebagai media pembelajaran
  - a. Pesan yang disajikan berupa unsur visual atau gambar.
  - b. Pembuatannya membutuhkan keterampilan khusus.

Media pembelajaran tidak pernah terlepas dari kelebihan dan kekurangannya. Oleh karena itu, dalam penerapan media poster guru perlu meminimalisir kelemahannya dengan mempersiapkan media tersebut secara matang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam penelitian ini, penggunaan media poster diharapkan dapat meningkatkan daya kreasi siswa dalam mengembangkan ide-ide pokok terhadap keterampilan siswa dalam menulis karangan, khususnya karangan puisi.

#### 2.7 Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan proses kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang mengkoordinasikan siswa belajar dan bekerja dalam kelompok dengan struktur kelompok secara heterogen, sehingga dalam satu kelompok terjadi kerja sama dan saling membantu (Majid, 2015:174). Pembelajaran kooperatif dilakukan melalui *sharing* antar siswa, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama. Shoimin (2014:45), pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang

memposisikan siswa belajar dalam kelompok kecil dengan tingkat pengetahuan yang berbeda.

Pembelajaran kooperatif melibatkan partisipasi siswa dalam kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Sistem belajar kooperatif menekankan kerja sama antar siswa, sehingga siswa dapat merekonstruksi pengetahuannya secara mandiri. Dalam pembelajaran kooperatif siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota dalam menyelesaikan tugas belajar (Nurhayati dalam Majid, 2015:175).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan pada proses kerja sama dan saling membantu antar siswa, dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar secara berkelompok. Kelompok dibagi secara heterogen yaitu pada setiap kelompok memiliki anggota dengan daya kemampuan yang berbeda-beda, sehingga terjadi proses kerja sama dan saling membantu. Dalam pembelajaran kooperatif siswa diberi kesempatan untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri.

Hamdani (2011:31), pembelajaran kooperatif memiliki beberapa ciri sebagai berikut.

- a. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan materi belajar.
- b. Setiap anggota memiliki peran dalam menyelesaikan tugas belajar.
- c. Kelompok dibagi secara heterogen, yaitu dalam satu kelompok terdapat siswa dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- d. Guru berinteraksi dengan kelompok hanya pada saat diperlukan.
- e. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.

Siahaan (dalam Majid, 2015:177), model pembelajaran kooperatif memiliki lima unsur penting yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran, yaitu saling ketergantungan yang positif, interaksi berhadapan, tanggung jawab individu, keterampilan sosial, dan terjadinya proses dalam kelompok. Terdapat beberapa tipe model pembelajaran kooperatif. Penelitian yang hendak dilakukan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karya puisi.

## 2.8 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin. Model pembelajaran ini dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif, komunikatif, kreatif, serta mampu berpikir kritis. Menurut Hamdayama (2014:218), model pembelajaran *Think Talk Write* memiliki tiga komponen utama yang meliputi *Think* (berpikir), *Talk* (berbicara), dan *Write* (menulis). Tiga komponen utama tersebut sebagai berikut.

1. *Think* (berpikir), dalam tahap ini siswa membuat catatan penting dari hasil berfikir atau membaca tentang apa yang diketahui ataupun belum diketahui dengan bahasanya sendiri.
2. *Talk* (berbicara), setelah dikoordinasikan dalam kelompok-kelompok, siswa bebas mengungkapkan ide atau gagasannya, agar siswa terlibat aktif, memiliki sifat terbuka dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas belajar.
3. *Write* (menulis), dalam tahap ini siswa diminta untuk menuliskan hasil diskusinya dalam bentuk karangan puisi dengan memperhatikan penulisan yang benar.

Model pembelajaran *Think Talk Write* dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa. Tahapan-tahapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, kemudian menulis berdasarkan suatu topik.

Tahap pertama pada Model pembelajaran *Think Talk Write* adalah *Think* (berpikir). Berpikir merupakan kemampuan untuk menganalisis, mengkritik, dan mencapai kesimpulan. Dalam tahap ini guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, kemudian secara individual siswa membuat catatan berkaitan dengan jawaban yang ditemukan, baik berupa hal-hal yang diketahui maupun yang belum diketahui.

Tahap kedua pada Model pembelajaran *Think Talk Write* adalah *Talk* (berbicara). Berbicara pada model ini dilakukan dalam kelompok diskusi yang dibagi secara heterogen. Menurut Tarigan (1994:36), diskusi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan masalah secara berkelompok. Pada tahap ini siswa dilatih untuk terampil berbicara melalui kegiatan penyampaian gagasan, sehingga guru perlu memberikan motivasi kepada siswa yang mengalami

kesulitan atau kurang percaya diri dalam menyampaikan gagasannya. Setelah tahap berpikir siswa mendiskusikan hasil temuannya bersama kelompoknya, kegiatan ini dilakukan agar terjadi interaksi antar siswa untuk saling kerjasama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas belajar. Tahap ketiga pada Model pembelajaran *Think Talk Write* adalah *Write* (menulis). Menulis merupakan kegiatan menyampaikan ide maupun perasaan ke dalam bentuk tulisan. Aktivitas siswa pada tahap ini adalah menuliskan hasil diskusinya secara individu dalam bentuk karya sastra puisi. Setelah siswa menuliskan hasil diskusinya, siswa melakukan penyuntingan terhadap hasil tulisannya terkait kesesuaian dengan topik bahasan, kemampuan merangkai kalimat yang saling berkaitan satu sama lain, kemudian dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Model pembelajaran *Think Talk Write* ini diharapkan dapat menghasilkan siswa yang mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri, mampu mengkomunikasikan serta mendiskusikan pemikirannya. Model pembelajaran ini dapat menciptakan sikap saling membantu, saling bertukar pikiran, serta melatih siswa untuk terampil dalam menulis hasil diskusi yang telah dilakukan.

Model pembelajaran *Think Talk Write* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan dari model ini yaitu dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, mengembangkan keterampilan sosial siswa khususnya dalam berkomunikasi melalui proses diskusi, serta dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa. Kekurangan model pembelajaran *Think Talk Write* diantaranya memerlukan kemampuan, kesiapan, waktu, dan tenaga yang banyak dalam penerapannya. Kekurangan tersebut dapat diatasi dengan melakukan persiapan dengan baik dan matang, serta guru harus dapat menciptakan rancangan pembelajaran yang menarik, sehingga siswa memiliki minat yang lebih untuk mengikuti kegiatan belajar.

## **2.9 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Think Talk Write***

Menurut Maftuh dan Nurmani (dalam Hamdayama, 2014:220), langkah-langkah dalam menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai berikut.

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
<b>Pendahuluan</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam pembuka dan memulai pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>• Memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>• Apersepsi</li> <li>• Mengenalkan model <i>Think Talk Write</i> yang hendak diterapkan dalam pembelajaran.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab, memperhatikan, dan memahami penjelasan guru.</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi yang hendak didiskusikan.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan umpan balik terhadap penjelasan guru.</li> <li>• Membagikan LKS kepada siswa.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat catatan kecil secara individu berkaitan dengan hal yang diketahui atau belum diketahui (<i>Think</i>).</li> <li>• Pengorganisasian siswa ke dalam kelompok belajar, setiap kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>• Menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</li> <li>• Menerima dan memahami LKS, kemudian membuat catatan kecil untuk didiskusikan dengan kelompoknya.</li> <li>• Berdiskusi untuk merumuskan kesimpulan sebagai hasil diskusi dengan kelompoknya.</li> </ul>



---

terdiri dari 3-4 siswa yang dibagi secara heterogen.

- Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman satu grup untuk membahas hasil catatannya (*Talk*).
- Setelah proses diskusi berakhir, setiap siswa membuat catatan atau tulisan berdasarkan hasil diskusinya (*Write*).
- Mempresentasikan hasil tulisannya di depan kelas.
- Siswa lain memberikan tanggapan terhadap hasil tulisan temannya.
- Menulis secara sistematis untuk dipresentasikan.
- Membacakan hasil tulisannya.

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
<b>Penutup</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan <i>review</i> terhadap materi yang baru saja dipelajari.</li> <li>• Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa.</li> <li>• Berdoa dan salam penutup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi respon terhadap penjelasan maupun pertanyaan dari guru.</li> </ul>

---

Berdasarkan langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* di atas, penelitian yang hendak dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* berdasarkan langkah-langkah tersebut, namun siswa tidak mempresentasikan hasil tulisannya. Model pembelajaran *Think Talk Write* ini hendak melalui media poster. Media poster ini dimaksudkan agar dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasinya, sehingga siswa dapat mengembangkan tulisannya dalam bentuk karya sastra puisi.

## 2.10 Penelitian yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang relevan. Penelitian yang relevan tersebut sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi (2014), memperoleh hasil bahwa adanya peningkatan terhadap kemampuan menulis karangan narasi, dari kondisi hingga pada siklus I dan siklus II. Pada kondisi awal nilai rata-rata siswa 55,4 dan siswa yang tuntas dengan nilai  $\geq 65$  sebanyak 11 siswa dengan persentase 31,5%. Pada siklus I peningkatan yang dialami yaitu dengan nilai rata-rata 65,4 dan siswa yang tuntas dengan nilai  $\geq 65$  sebanyak 23 siswa dengan persentase 65,7%, serta peningkatan pada siklus II rata-rata yang dicapai yaitu 72,2 dan siswa yang tuntas dengan nilai  $\geq 65$  sebanyak 33 siswa dengan persentase 94,2%.

Dewi (2016) melakukan penelitian dengan hasil bahwa ada peningkatan terhadap keterampilan siswa dalam menulis karangan, mulai dari prasiklus hingga siklus II. Peningkatan persentase rata-rata keterampilan menulis karangan siswa SDN 5 Belimbing, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan yaitu dari pra siklus sebesar 62,64%, menjadi 76,42% pada siklus I, serta pada siklus II sebesar 82,14%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 19,50% dari prasiklus sampai siklus II. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti (2014) juga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan sebelum dan sesudah diterapkannya Model Pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) berbantuan media gambar berseri. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui perbedaan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yaitu 78,69 dan kelas kontrol sebesar 78,12.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang hendak dilakukan. Persamaannya adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa pada tema 6 (cita-citaku), khususnya pada keterampilan menulis puisi. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian, media yang digunakan, serta bobot Kompetensi Dasar (KD) yang hendak dicapai. Penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi dan Dewi adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti memiliki desain yang sama yaitu penelitian eksperimental. Ketiga penelitian tersebut menerapkan model

pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media yang sama yaitu media gambar berseri, sedangkan pada penelitian yang hendak dilakukan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster.

### **2.11 Kerangka Berpikir Penelitian**

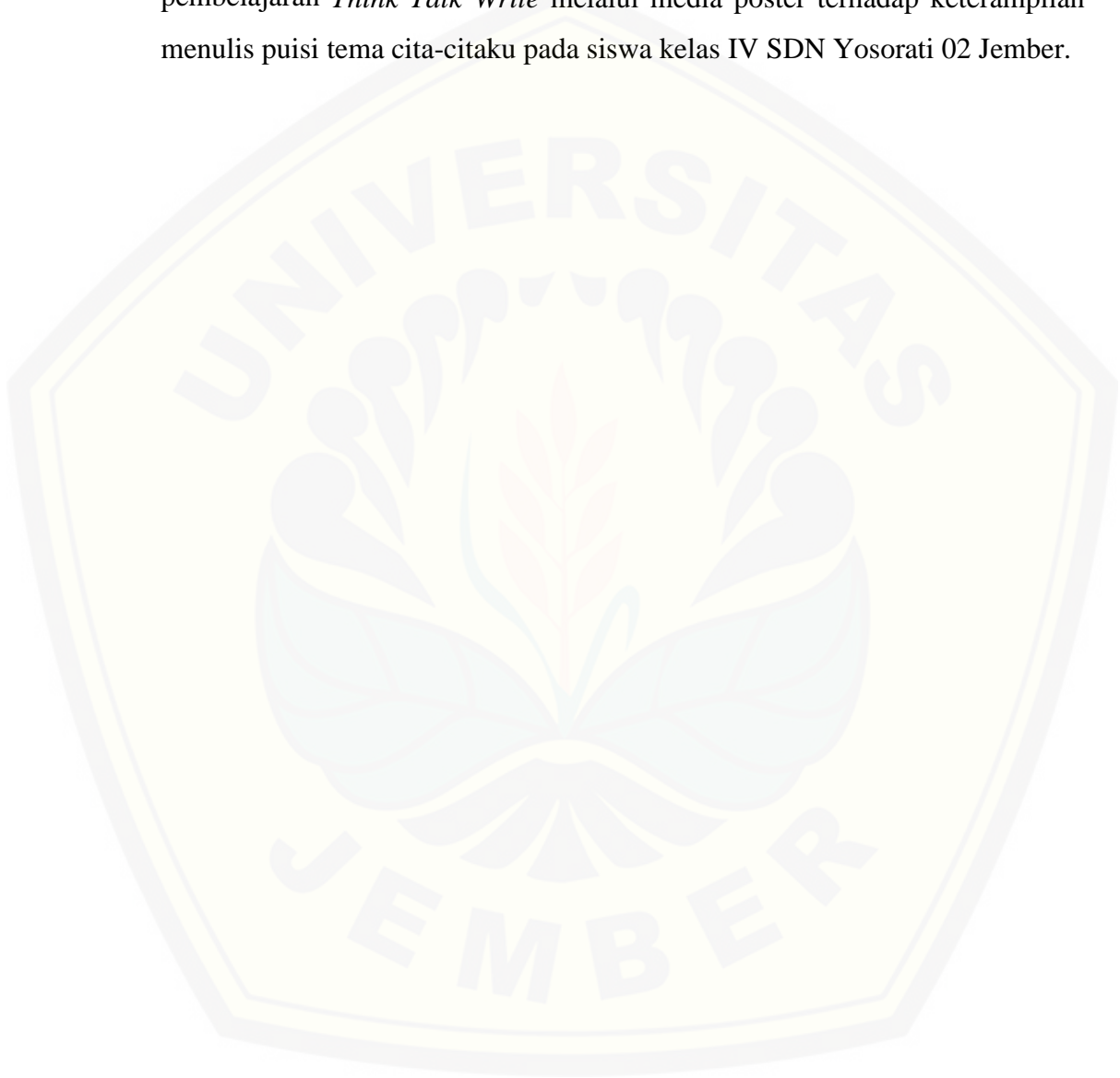
Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster terhadap keterampilan menulis puisi tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember pokok bahasan menulis puisi, dibutuhkan kerangka berpikir yang digunakan sebagai acuan prosedur untuk mengetahui perbedaan kondisi variabel pada awal dan akhir penelitian, sebelum dan sesudah adanya perlakuan.

Penelitian ini mengacu pada Kurikulum 2013 (K13) tema 6 cita-citaku. Pembelajaran puisi diaplikasikan pada kompetensi dasar 3.6 dan 4.6 yang berbunyi “menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan”, sedangkan kompetensi dasar 4.6 berbunyi “melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri”. Puisi yang baik adalah puisi yang di dalamnya terdapat beberapa unsur seperti diksi, rima, bahasa kiasan, sarana retorika, citraan, bentuk visual dan makna. Maksud dari bagan tersebut yaitu sebelum dilakukan penelitian, keterampilan berbahasa siswa khususnya pada keterampilan menulis puisi masih kurang. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi, terlihat dari kurang mampunya siswa dalam mengembangkan tulisan. Pembelajaran yang diterapkan lebih berpusat kepada guru, jika menerapkan metode diskusi guru memberi kebebasan kepada siswa untuk membentuk kelompok secara mandiri, sehingga memungkinkan kelompok untuk berdiskusi.

### **2.12 Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

- **H<sub>a</sub>** : Ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster terhadap keterampilan menulis puisi tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember.
- **H<sub>o</sub>** : Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster terhadap keterampilan menulis puisi tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember.



### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan komponen-komponen yang digunakan dalam metode penelitian, meliputi: (1) jenis penelitian; (2) subjek, tempat, dan waktu penelitian; (3) variabel penelitian; (4) definisi operasional; (5) data dan sumber data; (6) metode pengumpulan data; (7) teknik analisis data; serta (8) langkah-langkah penelitian.

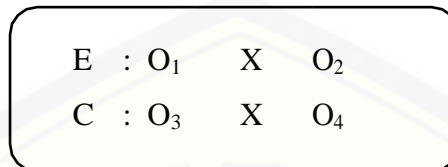
#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Masyhud (2016:138) berpendapat bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap suatu perlakuan pada perubahan suatu kondisi atau keadaan. Penelitian eksperimen dilakukan dengan cara menggunakan kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan) dan kelompok kontrol sebagai kelompok pembanding, hasil kedua kelompok tersebut dibandingkan dan selisih rata-rata kedua kelompok tersebut dianggap sebagai hasil murni perlakuan yang diberikan.

Secara spesifik, penelitian ini menggunakan Eksperimen semu (*Quasi experimental*). Sugiyono (2017:77) berpendapat bahwa *quasi experimental* merupakan desain yang memiliki kelompok kontrol, namun tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Bentuk desain *Quasi experimental* yang digunakanyaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen pada penelitian ini menggunakan uji homogenitas, dengan memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Kedua kelompok subjek tersebut akan dilakukan pengukuran atau observasi dengan menggunakan (*post-test*) yang sama (Tuckman,1999).

Kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama diberi tes awal (*pre-test*) untuk mengukur kemampuan siswa masing-masing kelas. Kelas eksperimen

diberikan perlakuan (*treatment*) yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian diberi tes akhir (*post-test*). Berikut gambar desain penelitian.



Gambar 3.1 Diagram Desain Penelitian

Berdasarkan desain dan pola *nonequivalent Control Group Design*, maka prosedur penelitian pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Desain Pembelajaran

	1	2	3	4	5
Kelas Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	O <sub>2</sub>
Kelas Kontrol	O <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : *Pre-test* Kelompok eksperimen.
- O<sub>2</sub> : *Post-test* Kelompok kontrol.
- O<sub>3</sub> : *Pre-test* kelompok kontrol.
- O<sub>4</sub> : *Post-test* kelompok kontrol. .
- X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> : Perlakuan model pembelajaran *Think Talk Write*.
- X<sub>4</sub>, X<sub>5</sub>, X<sub>6</sub> : Perlakuan metode ceramah dan diskusi.

### 3.2 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Pada subbab ini dipaparkan mengenai: (1) subjek penelitian; serta (2) tempat dan waktu penelitian.

#### 3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember yang berjumlah 34 siswa, dengan rincian 17 siswa di kelas IV A dan 17

siswa di kelas IV B. Penentuan subjek sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol ini dilakukan secara acak dengan menggunakan uji homogenitas terlebih dahulu, yang diukur dengan nilai ulangan siswa. Rumus yang digunakan untuk uji homogenitas sebagai berikut.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$T_0$  = t observasi

$M_1$  = rata-rata nilai kelompok 1

$M_2$  = rata-rata nilai kelompok 2

$MK_d$  = mean kuadrat dalam

$n_1$  = jumlah sampel kelompok 1

$n_2$  = jumlah sampel kelompok 2 (Arikunto, 2010:311).

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji t, karena subjek penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Apabila hasil analisis  $t_0 < t_t$ , maka populasi penelitian tersebut dinyatakan homogen, sehingga dapat diketahui kelas eksperimen dan kontrol secara acak (*random sampling*). Namun, apabila hasil analisis  $t_0 > t_t$ , maka populasi penelitian tersebut dinyatakan heterogen, sehingga perlu dilakukan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar bisa subjek penelitian dapat diminimalisir (Arikunto, 2010:311).

Uji homogenitas diperlukan untuk mengetahui kesetaraan antara kedua kelas sebelum dilakukannya penelitian. Penelitian ini melakukan uji homogenitas menggunakan *software* SPSS 24.0.

### 3.2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Yosorati 02 Jember dengan alamat Jalan Regganis No 111, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember. Pemilihannya didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut.

- a. Lokasi SDN Yosorati 02 Jember memenuhi kriteria kemudahan akses.
- b. Meminimalisir adanya keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga.
- c. Aktivitas pembelajaran di SDN Yosorati 02 Jember terprogram dengan

menggunakan kurikulum 2013.

- d. Adanya izin dari kepala SDN Yosorati 02 Jember untuk melakukan penelitian.
- e. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini memiliki kelas pararel, sehingga untuk diterapkannya penelitian eksperimen menggunakan pola *Pre-Test Post-Test Control Group Design*.
- f. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 di SDN Yosorati 02 Jember.

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian yang merupakan faktor yang berperan dalam gejala atau peristiwa yang hendak diteliti (Masyhud, 2016:49). Arikunto (2003:35) berpendapat bahwa variabel adalah suatu objek yang bervariasi dan merupakan faktor yang berperan dalam terjadinya peristiwa yang hendak diteliti. Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian yang melatarbelakangi sebuah penelitian.

Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Masyhud (2016:48) berpendapat bahwa variabel bebas adalah variabel yang sangat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat perlakuan variabel bebas .

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi tema cita-citaku.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada sifat atau karakteristik hal-hal yang dapat diamati (Masyhud, 2016:53). Oleh karena itu, untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam penafsiran, maka perlu ditegaskan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.



#### a. Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan menulis puisi adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan pikiran berdasarkan gambar poster dalam bentuk tulisan berupa karya sastra yang indah, disusun dengan memusatkan kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan batin serta dapat mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan maupun merangsang imajinasi panca indera. Keterampilan menulis puisi ini dilakukan di SDN Yosorati 02 Jember pada siswa kelas IV dengan tema cita-cita. Siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember yang berjumlah 34 siswa, dengan rincian 17 siswa di kelas IV A yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki, sedangkan siswa IV B berjumlah 17 yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 6 laki-laki.

#### b. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Model pembelajaran *Think Talk Write* adalah model pembelajaran berkelompok yang diawali dengan tahap berpikir, kemudian berbicara, dan diakhiri dengan menulis. Model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir berkenaan dengan ide pokok dari suatu poster, berdialog atau berdiskusi terhadap hasil berpikirnya dengan teman dalam kelompoknya, selanjutnya menuliskan hasil diskusi secara individu dalam bentuk karya sastra puisi.

#### c. Media Poster

Poster adalah gambar yang mengandung satu atau dua ide pokok, sehingga dengan melihat gambar poster tersebut siswa dapat dengan mudah memahaminya serta gambar poster juga menarik bagi yang melihatnya. Media poster dengan tema cita-cita merupakan media pembelajaran yang sangat cocok digunakan untuk membantu siswa dalam mengembangkan ide pokok pada penulisan karya sastra puisi.

### 3.5 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa hasil tes menulis puisi siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember, hasil wawancara dan dokumentasi. Hasil

tes menulis puisi digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis siswa. Wawancara dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keterampilan menulis puisi siswa kelas IV. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Yosorati 02, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember. Jumlah siswa dalam penelitian ini ada 34 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 6 dan siswa perempuan 11 pada kelas IVA serta jumlah siswa laki-laki 7 dan siswa perempuan 10 pada kelas IVB.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada subbab ini dijelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi: (a) wawancara; (b) tes; dan (c) dokumentasi.

#### a. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran umum, kondisi awal, serta berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan diperlukan pada saat proses pembelajaran. Narasumber pada kegiatan ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Yoorati 02 Jember yang dipilih secara acak.

#### b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis karya sastra puisi pada siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*.

- 1) *Pre-Test* merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pre-Test* dilakukan sebelum perlakuan atau sebelum menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster dalam proses pembelajaran.
- 2) *Post-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar yang telah dicapai siswa setelah proses pembelajaran. *Post-test* pada kelas eksperimen dilakukan setelah proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster, sedangkan pada kelas kontrol *Post-test* diberikan setelah proses pembelajaran tanpa disertai penerapan model pembelajaran *Think Talk*

*Write* melalui media poster. *Pre-test* dan *Post-test* dapat dilihat pada lampiran.

Penelitian ini menggunakan tes uraian, tes uraian merupakan tes yang digunakan untuk mengukur kemajuan belajar siswa yang jawabannya berbentuk uraian kata-kata. Pendefinisian ini sesuai dengan maksud peneliti dalam mengukur kemampuan menulis siswa, yaitu dengan menulis karya puisi. Aspek yang dinilai adalah: (1) isi gagasan yang dikemukakan; (2) organisasi isi; (3) penggunaan ejaan; serta (4) penempatan tanda baca dan huruf kapital.

#### c. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data yang ada di SDN Yosorati 02 Jember, yang meliputi data hasil belajar siswa, biodata, dan jumlah keseluruhan siswa. Data hasil belajar siswa diperoleh sebelum, pada saat, dan sesudah pelaksanaan penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *t-test*, dengan rumus sebagai berikut.

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan :

$M_x$  : Nilai rata-rata skor kelas eksperimen

$M_y$  : Nilai rata-rata skor kelas kontrol

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol

$N_x$  : Banyaknya sampel pada kelas eksperimen

$N_y$  : Banyaknya sampel pada kelas kontrol Sumber: Arikunto (2009:354).

Menurut Arikunto (2009:354), hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### a. Hipotesis

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster terhadap keterampilan menulis puisi tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster terhadap keterampilan menulis puisi tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember.

b. Pengujian hipotesis

Jika  $t \geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t \leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

- 1) Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t tabel dengan taraf signifikansi 0,05.
- 2) Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t tabel dengan taraf signifikansi 0,05.

### 3.8 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah teknis dalam pelaksanaan penelitian eksperimen dengan pola *Pre-Test Post-Test Control Group Design* sebagai berikut.

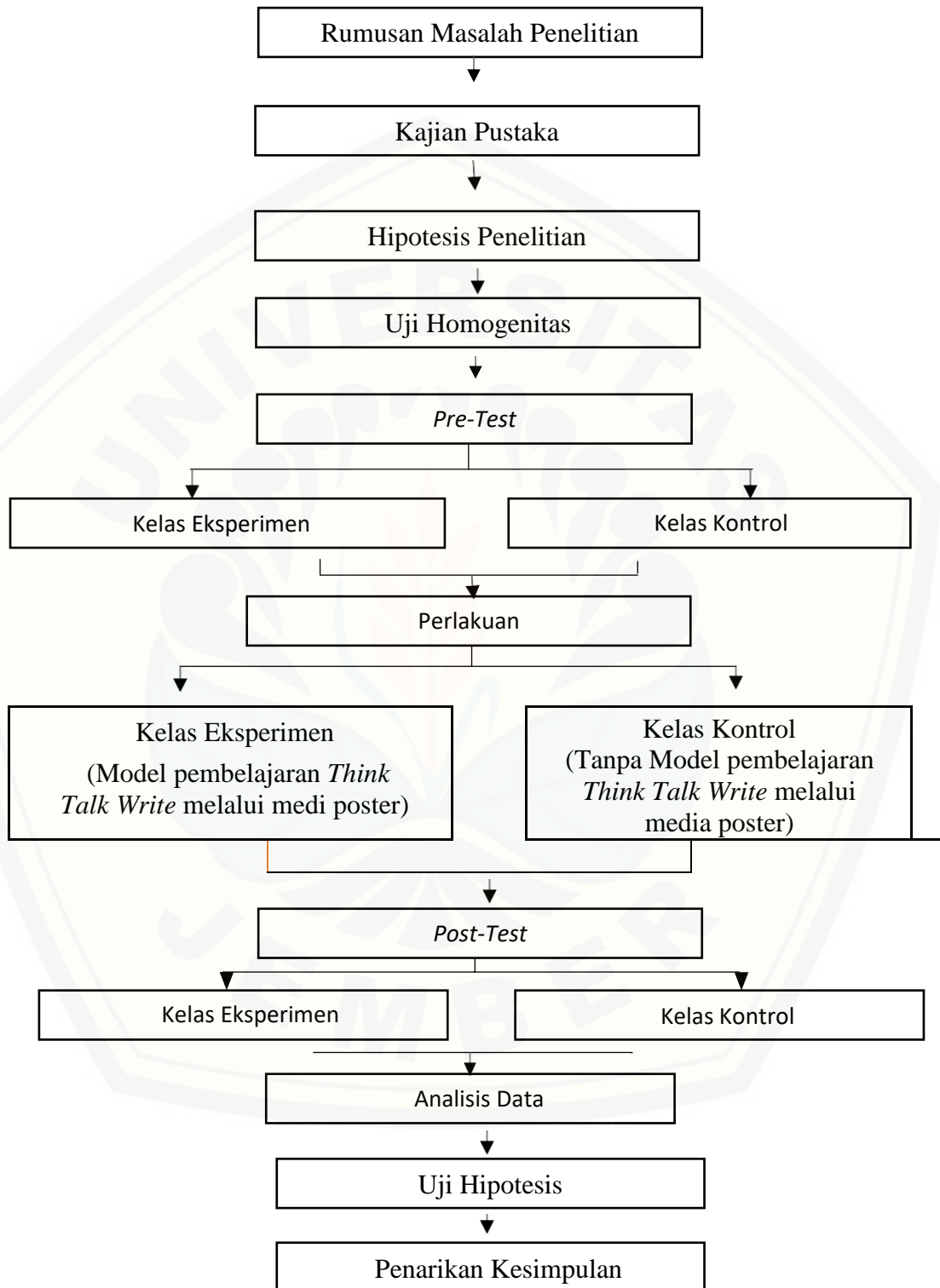
- a. Melakukan persiapan, meliputi kegiatan penyusunan proposal dan perumusan masalah penelitian.
- b. Melakukan observasi di sekolah, sebelum penelitian dilaksanakan.
- c. Melakukan kajian pustaka.
- d. Merumuskan hipotesis penelitian.
- e. Melakukan uji homogenitas.
- f. Memberikan *Pre-Test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan instrumen yang sama.
- g. Melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran

*Think Talk Write* melalui media poster dan pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster.

- h. Memberikan *Post-Test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan instrumen yang sama.
- i. Melakukan analisis data dengan teknik *t-test*.
- j. Melakukan pengujian hipotesis.
- k. Penarikan kesimpulan.



Alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut ini:



Gambar 3.2 Alur Penelitian

## BAB 4. PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang: (1) gambaran umum subjek penelitian; (2) paparan data penelitian; dan (3) pembahasan.

### 4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember yang memiliki jumlah 34 siswa dan terbagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas IV A dan kelas IV B. Sesuai dengan data awal yang diperoleh, siswa kelas IV A berjumlah 17 siswa dan kelas IV B berjumlah 17 siswa. Namun, pada saat penelitian dilakukan ada 4 siswa yang tidak hadir dengan rincian 2 siswa di kelas IV A dan 2 siswa di kelas IV B. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 dan 11 Maret 2020. Adapun agenda penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Agenda Pelaksanaan Penelitian

Tanggal	Waktu	Keterangan
10 Maret 2020	07.00 WIB	<i>Pre-test</i> kelas kontrol
10 Maret 2020	07.30 WIB	Pertemuan kelas kontrol
10 Maret 2020	09.30 WIB	<i>Post-test</i> kelas kontrol
11 Maret 2020	07.00 WIB	<i>Pre-test</i> kelas eksperimen
11 Maret 2020	07.30 WIB	Pertemuan kelas eksperimen
11 Maret 2020	09.30 WIB	<i>Post-test</i> kelas eksperimen

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa waktu pelaksanaan pembelajaran sama, yaitu dimulai pada pukul 07.00 WIB baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Subjek penelitian pada siswa kelas IV A (kelas eksperimen) yang berjumlah 17 siswa, dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster, sedangkan kelas IV B (kelas kontrol) berjumlah 17 siswa tanpa menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster. Materi yang dikaji dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis pada karya sastra puisi.





Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 1,135. Hal tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 2,000$  dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,135 < 2,000$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi kedua kelas tersebut adalah homogen. Tujuan uji homogenitas yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan teknik *random sampling* dengan cara undian, dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Menyiapkan 2 lembar kertas untuk diundi, tiap kertas bertuliskan kelas IV A dan IV B.
2. Kertas undian yang berisi kelas digulung agar tidak terbaca dari luar.
3. Gulungan kertas undian dimasukkan ke dalam toples lalu dikocok.
4. Kemudian mengambil satu persatu kertas yang masing-masing telah di tetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.
5. Hasil dari undian menyatakan kelas eksperimen yaitu kelas IV A dan kelas kontrol yaitu kelas IV B.

Sebelum adanya perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *Pre-test* pada kelas IV A dan kelas IV B. Pada langkah *Pre-test* ini, siswa diminta untuk membuat karya sastra puisi berdasarkan gambar poster dengan tema yang sama pada dua kelas tersebut, yaitu bertemakan cita-cita. Setelah itu, dilaksanakan pemberian perlakuan pada masing-masing kelas. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan tanpa menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster. Selanjutnya, dilakukan *Post-Test*, pada tahap ini siswa diminta untuk membuat karya sastra puisi berdasarkan gambar poster yang diterima dengan tema yang sama pada saat dilakukan *Pre-Test* yaitu bertema cita-cita.

Tabel 4.3 Data Hasil Tes pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

No	Kelas Eksperimen (IV A)			Kelas Kontrol (IV B)		
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Beda	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	beda
	$X_1$	$X_2$	$x$	$Y_1$	$Y_2$	$y$
1	62	72	10	65	70	5
2	69	76	7	66	72	6
3	69	84	15	72	76	4
4	70	86	16	69	73	4
5	70	83	13	70	72	2
6	64	71	7	68	75	7
7	65	70	5	62	69	7
8	65	73	8	70	74	4
9	64	74	10	66	69	3
10	76	83	7	70	78	8
11	65	75	10	64	70	4
12	72	80	8	62	68	6
13	45	53	8	66	70	4
14	80	86	6	60	65	5
15	68	76	6	65	72	7
16	73	84	11	69	73	4
17	80	90	10	72	78	6
Jumlah	1157	1316	157	1136	1224	86
Mean	68,05882	77,41176	9,235294	66,82353	72	5,058824

Keterangan:

 $X_1$  : Nilai *Pre-Test* pada kelas eksperimen $X_2$  : Nilai *Post-Test* pada kelas eksperimen $x$  : Selisih antara nilai *Pre-Test* dan nilai *Post-Test* pada kelas eksperimen $Y_1$  : Nilai *Pre-test* pada kelas kontrol $Y_2$  : Nilai *Post-Test* pada kelas kontrol $y$  : Selisih antara nilai *Pre-Test* dan nilai *Post-Test* pada kelas kontrol

Tabel 4.4 Ringkasan Uji-t

Keterangan	Kelompok Penelitian	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N (Jumlah siswa)	17	17
Jumlah nilai <i>Pre-Test</i>	1157	1136
Rata-rata nilai <i>Pre-Test</i>	68,05882	66,82353
Jumlah nilai <i>Post-Test</i>	1316	1224
Rata-rata nilai <i>Post-Test</i>	77,41176	72
Rata-rata beda	9,235294	5,058824

Data yang digunakan pada uji-t adalah selisih (beda) hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 24.0.

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan t-Test menggunakan SPSS versi 24.0

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest Posttest	Eksperimen	17	9,2353	3,13308	,75988
	Kontrol	17	5,0588	1,63824	,39733

Independent Samples Test										
		Levene's Test for		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Differenc	Std. Error	95% Confidence	
									Lower	Upper
Pretest Posttest	Equal variances assumed	5,386	0,027	4,871	32	0,000	4,17647	0,85749	2,42981	5,92313
	Equal variances not assumed			4,871	24,141	0,000	4,17647	0,85749	2,40724	5,94570

Perhitungan uji t dengan program SPSS *Statistic* versi 24.0, diperoleh nilai rata-rata beda *pretest-posttest* ranah kognitif pada kelas eksperimen ( $M_x$ ) sebesar 9.2353, sedangkan rata-rata beda *pretest-posttest* pada kelas kontrol ( $M_y$ ) sebesar 5.0588. hasil perhitungan uji-t dengan menggunakan program SPSS *Statistic* versi 24.0 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,871. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ , diketahui  $db = (17+17)-2 = 32$  pada taraf signifikan 5%, sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 0,338$ . Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,871 > 0,338$ .

### 4.3 Pembahasan

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental dengan pola *Nonequivalent Control Group Design* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster terhadap keterampilan menulis puisi tema cita-citaku hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV A dan IV B. Kelas eksperimen melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster, sedangkan kelas kontrol melaksanakan pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster. Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster bertujuan agar siswa dengan mudah mengembangkan imajinasinya dan membantu siswa dalam menuangkan serta mengembangkan idenya dalam bentuk karya sastra puisi.

Uji homogenitas dilakukan sebelum dilaksanakan pembelajaran pada kedua kelas tersebut, dengan menggunakan nilai Ujian Tengah Semester (UTS). Uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS 24.0 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis homogenitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa  $t_{hitung} = 1,135$  nilainya lebih kecil dari pada  $t_{tabel} = 2,000$ , sehingga kedua kelas dinyatakan homogen.

Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan *random sampling* dengan teknik undian. Adapun hasilnya yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Kelas IV A, sebagai kelas eksperimen melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster, sedangkan IV B sebagai kelas kontrol melaksanakan pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster.

Pemilihan model pembelajaran kooperatif melalui media poster diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasinya serta meningkatkan interaksi antar siswa dalam kelompok. Model pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Thik Talk*

*Write*, yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster.

Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menghendaki terbentuknya belajar secara berkelompok. Model pembelajaran *Think Talk Write* dianggap lebih sesuai apabila digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa. Model pembelajaran ini memiliki tiga tahap dalam penerapannya, diantaranya *Think*, *Talk*, dan *Write* (Hamdayama, 2014:218). Tahap pertama yaitu *Think*, siswa secara individu diminta untuk menemukan dan mencatat ide pokok dari sebuah poster yang diterima. Selanjutnya guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa, setelah pembagian kelompok dilanjutkan dengan proses diskusi (*Talk*), siswa mendiskusikan ide pokok yang telah dicatatnya pada tahap *Think* bersama kelompoknya. Tahap ketiga yaitu *Write*, pada tahap ini siswa secara individu menuliskan hasil diskusinya yang berupa ide pokok dari sebuah poster ke dalam bentuk karya sastra puisi.

Puisi adalah suatu karya sastra yang mengandung unsur estetik yang dilakukan penyair dalam bentuk ekspresif sehingga dapat menuangkan ide atau gagasan. Somad (2010:13), berpendapat bahwa puisi adalah media ekspresi penyair dalam menuangkan gagasan dan ide. Puisi digunakan penyair untuk menuangkan kegelisahan hati dalam menyikapi suatu peristiwa. Oleh karena itu, siswa harus mampu menuliskan dan mengembangkan ide atau gagasannya dalam suatu karya sastra puisi. Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* pada penelitian ini disertai dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan adalah media poster.

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat ataupun bahan pembelajaran yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa atau sebaliknya (Sadiman, 2010; Siddiq, 2008). Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasinya adalah media poster. Media poster merupakan media pembelajaran yang berupa sebuah gambar dengan ukuran yang cukup besar, warna menarik, serta berisi pesan yang lugas dan ringkas (Munadi, 2012:102). Oleh karena itu,

dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh sebuah poster diharapkan media poster dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasinya serta membantu siswa dalam menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan siswa mengungkapkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan latihan dan pengalaman secara langsung, dalam menulis siswa harus dapat memilih dan memilah kata agar tulisan dapat dipahami oleh pembaca. Berdasarkan pembelajaran puisi diaplikasikan pada kompetensi dasar 3.6 yang berbunyi “menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan”, sedangkan kompetensi dasar 4.6 berbunyi “melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri”. Siswa kelas IV SD dituntut untuk mampu menulis puisi, menggali isi dan amanat puisi.

Penelitian ini diawali dengan pemberian *Pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, serta diakhiri dengan pemberian *Post-test* dengan instrumen yang sama. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* kemudian dianalisis menggunakan uji-t sebagai prasyarat dalam menerima  $H_a$  dan  $H_0$ . *thitung* yang diperoleh adalah sebesar 4,871, sedangkan nilai *ttabel* pada taraf signifikansi 5% adalah 0,338. Jika kedua nilai ini dibandingkan maka didapat  $thitung > ttabel$ , sehingga dapat diputuskan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster terhadap keterampilan menulis puisi tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember.

## BAB 5. PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir dalam skripsi. Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan penutup diantaranya: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan *model pembelajaran Think Talk Write* melalui media poster terhadap keterampilan menulis puisi tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai *thitung* yang diperoleh adalah sebesar 4,871, sedangkan nilai *ttabel* pada taraf signifikansi 5% adalah 0,338. Jika kedua nilai ini dibandingkan maka didapat  $thitung > ttabel$ , sehingga dapat diputuskan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media poster berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi.

### 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan kesimpulan pada subbab 5.1 di atas, saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* pada pembelajaran yang lain, selain pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis.
- b. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, serta sebaiknya model pembelajaran *Think Talk Write* ini dikreasikan dengan media pembelajaran yang berbeda sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih luas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- H. Dalman, (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdayama, J. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jabrohim, dkk. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kokasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Sastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusumaningsih dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Majid, A. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rosda.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Munadi, Y. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sadiman. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. 2010. *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Interpratama.
- Satrijono, H. 2011. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jember: Departemen Pendidikan dan Nasional Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Semi, M.A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.



- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Siddiq, dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Somad, Ali Abdul. 2010. *Mengenal Berbagai Karya Sastra*. Bekasi: Adhi Aksara Abadi Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Susanto, A. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Widyamartaya, A. 1992. *Seni Membaca untuk Studi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yusron. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.

## Lampiran 1. Matrik Penelitian

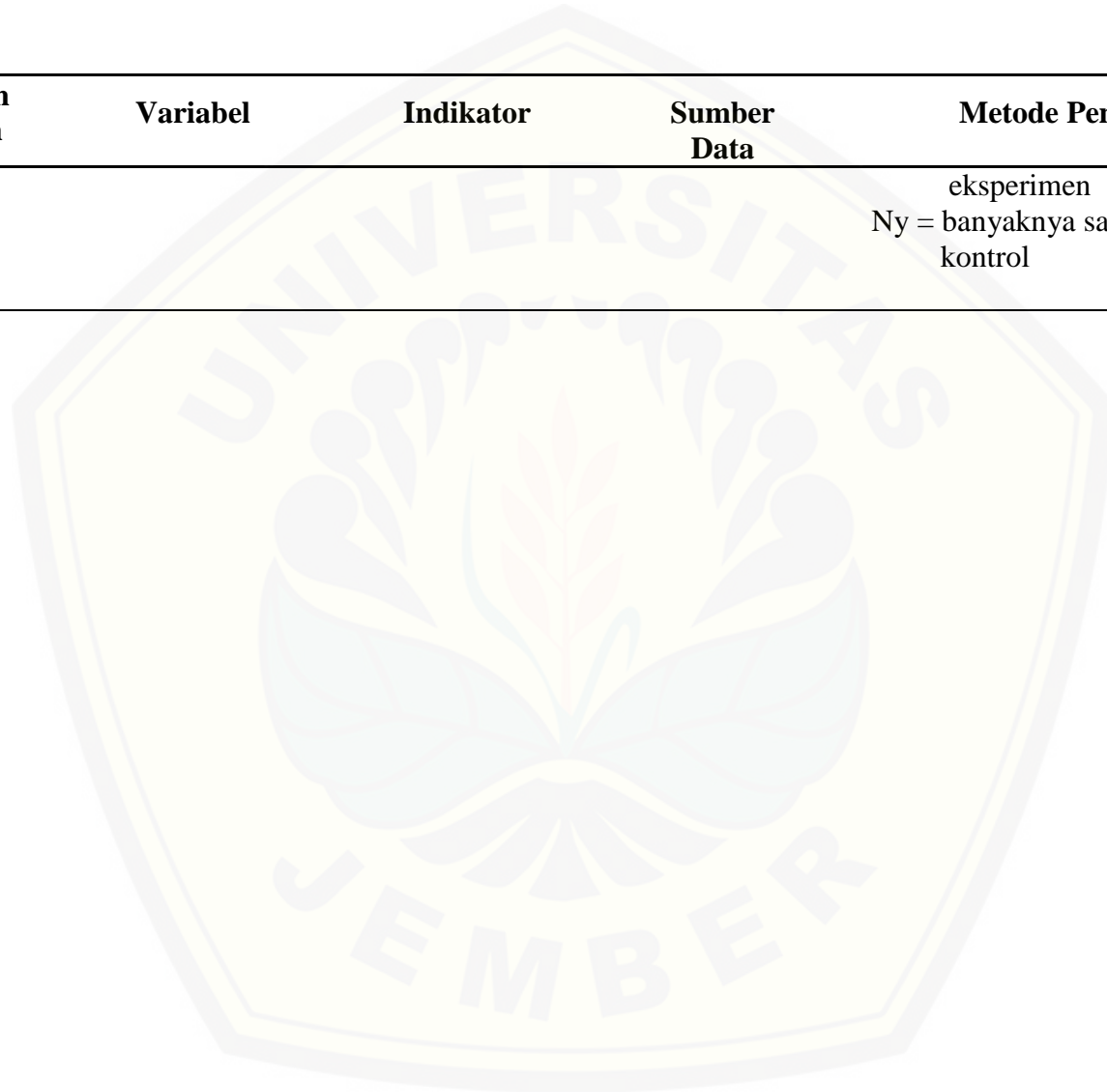
## Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> melalui Media Poster terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-Citaku Pada Siswa Kelas IV SDN Yosorati 02 Jember.	Adakah pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> melalui media poster terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember?	1. Variabel bebas: Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> melalui media poster.	1. Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Think</i> Siswa dihadapkan dengan beberapa masalah, kemudian mencatat hal-hal penting yang sudah ataupun belum dipahami.</li> <li>• <i>Talk</i> Siswa secara berkelompok saling bertukar pendapat.</li> <li>• <i>Write</i> Siswa menulis dan mengembangkan hasil diskusi</li> </ul>	1. Informan: Guru kelas IV SDN Yosorati 02 Jember. 2. Subjek penelitian: Siswa kelas IV A dan IV B SDN Yosorati 02 Jember. 3. Kepustakaan yang relevan. 4. Dokumen.	1. Lokasi penelitian: <i>SDN Yosorati 02 Jember</i> . 2. Jenis penelitian: Penelitian eksperimen dengan menggunakan desain <i>pretest-posttest control group design</i> . 3. Metode pengumpulan data: a. Wawancara. b. Tes. c. Dokumentasi. 4. Teknik analisis data: a. Menentukan populasi penelitian dengan uji homogenitas menggunakan <i>software SPSS 24</i> , dengan rumus: $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$	Ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> melalui media poster terhadap keterampilan menulis puisi tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember.

Keterangan:  
 $T_0$  = t observasi  
 $M_1$  = rata-rata nilai kelompok 1

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
		2. Variabel terikat: keterampilan menulis puisi.	<p>secara individu.</p> <p>2. Hasil belajar siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor pre-test</li> <li>• Skor post-test</li> </ul>		<p>M2 = rata-rata nilai kelompok 2</p> <p>MKd = mean kuadrat dalam</p> <p>n1 = jumlah sampel kelompok 1</p> <p>n2 = jumlah sampel kelompok 2 (Arikunto, 2010:311).</p> <p>b. Melakukan analisis data menggunakan <i>software</i> SPSS 16 dengan teknik analisis <i>t-test</i> dengan rumus:</p> $t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$ <p>Keterangan:</p> <p>Mx = nilai rata-rata skor kelompok eksperimen</p> <p>My = nilai rata-rata kelompok control</p> <p><math>\sum x^2</math> = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen</p> <p><math>\sum y^2</math> = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol</p> <p>Nx = banyaknya sampel pada kelas</p>	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					eksperimen Ny = banyaknya sampel pada kelas kontrol	



**Lampiran 2. Instrumen Wawancara****WAWANCARA DENGAN GURU**

Tujuan : Untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Responden : Guru kelas IV SDN Yosorati 02 Jember.

No	Pertanyaan
1	Model pembelajaran apa saja yang sering diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia oleh Bapak/Ibu?
2	Apakah Bapak/Ibu menerapkan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
3	Bagaimana respon siswa dengan diterapkannya model dan media pembelajaran yang Bapak/Ibu ajarkan?
4	Bagaimana keterampilan menulis kelas IV di SDN Yosorati 02 Jember?
5	Apakah kendala yang dihadapi oleh Bapak/Ibu pada saat dilaksanakannya Pembelajaran Bahasa Indonesia?

**WAWANCARA DENGAN SISWA**

Tujuan : Untuk mengetahui respon siswa terhadap sikap, minat, dan keaktifan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Responden : Siswa kelas IV SDN Yosorati 02 Jember.

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran Bahasa Indonesia? (mudah, cukup sulit, sulit)
2	Menurut anda, apakah pembelajaran Bahasa Indonesia membosankan?
3	Apakah anda menyukai pembelajaran yang berhubungan dengan menulis?
4	Apakah anda memperhatikan saat guru menerangkan pembelajaran Bahasa Indonesia?
5	Apakah anda merasa senang jika guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran?

**Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Yosorati 02 Jember****3.1 Daftar Nama Siswa Kelas IVA**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ahmat Fator Rosi	L
2	As'dur Rofiq	L
3	Dimaz cahya Firjatullah	L
4	Ela	P
5	Fieryal Yslami Naura K.	P
6	Luluk Wahyuni	P
7	Muhammad Risiq	L
8	Nor Janah	P
9	Nur achmad Davin	L
10	Riska Aulia	P
11	Riva lailatus Syafa'ah	P
12	Sahrul Gunawan	L
13	Tohir	L
14	Waliatul Rizki R.	P
15	Wardatul Jannah	P
16	Yunita Wulandari	P
17	Zaskiah Rizqi Ramadhani	P

Jember, 28 November 2019

Mengetahui,  
Wali Kelas IVA

(Iftitah Yuni B.N.A)

**3.2 Daftar nama siswa kelas IVB**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Avika Nuril Azizah	P
2	Dea Risma Putri S.	P
3	Dian Mareta Bella	P
4	Fera Alifka M.	P
5	Karimah Al-Hamid	P
6	Khusnul Khotimah	P
7	Maulidia farah	P
8	Moh. Faizal	L
9	Muhammad Rifki Hamdani	L
10	Muhammad Rusdi	L
11	Nur Kholifah	P
12	Resando	L
13	Salsabila	P
14	Siti Navisa	P
15	Sylbi Auliyah Suwarno	L
16	Zaskia Salsabila	P
17	Zhafran Qorish Al-Gifari	L

Jember, 28 November 2019

Mengetahui,  
Wali Kelas IVB

(Sifatul Hasanah)

**Lampiran 4. Data Nilai Ulangan Siswa****4.1 Data Nilai Ulangan Siswa Kelas IVA SDN Yosorati 02 Jember**

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan
1	Ahmat Fator Rosi	68
2	As'dur Rofiq	68
3	Dimaz cahya Firjatullah	79
4	Ela	68
5	Fieryal Yslami Naura K.	84
6	Luluk Wahyuni	53
7	Muhammad Risiq	65
8	Nor Janah	50
9	Nur achmad Davin	58
10	Riska Aulia	85
11	Riva lailatus Syafa'ah	63
12	Sahrul Gunawan	88
13	Tohir	23
14	Waliatul Rizki R.	87
15	Wardatul Jannah	70
16	Yunita Wulandari	77
17	Zaskiah Rizqi Ramadhani	90

Jember, 28 November 2019

Mengetahui,  
Wali Kelas IVA

(Iftitah Yuni B.N.A)



**4.2 Data Nilai Ulangan Siswa Kelas IVB SDN Yosorati 02 Jember**

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan
1	Avika Nuril Azizah	73
2	Dea Risma Putri S.	65
3	Dian Mareta Bella	80
4	Fera Alifka M.	70
5	Karimah Al-Hamid	68
6	Khusnul Khotimah	75
7	Maulidia farah	55
8	Moh. Faizal	53
9	Muhammad Rifki Hamdani	65
10	Muhammad Rusdi	56
11	Nur Kholifah	40
12	Resando	76
13	Salsabila	59
14	Siti Navisa	42
15	Sylbi Auliyun Suwarno	66
16	Zaskia Salsabila	68
17	Zhafran Qorish Al-Gifari	69

Jember, 28 November 2019

Mengetahui,  
Wali Kelas IVB

(Sifatul Hasanah)

**Lampiran 5. Hasil Wawancara****WAWANCARA DENGAN GURU**

Tujuan : Untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bentuk : Wawancara Terstruktur.

Responden : Guru Kelas IV SDN Yosorati 02 Jember

Nama Guru : Iftitah Yuni B.N.A

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Model pembelajaran apa saja yang sering diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia oleh Bapak/Ibu?	Model pembelajaran yang sering saya gunakan adalah kooperatif learning, diskusi, tanya jawab.
2	Apakah Bapak/Ibu menerapkan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Terkadang saya menggunakan media dalam pembelajaran, misalnya media gambar atau poster, lingkungan sekitar, dan buku.
3	Bagaimana respon siswa dengan diterapkannya model dan media pembelajaran yang Bapak/Ibu ajarkan?	Sebagian siswa ada yang antusias jika menggunakan model pembelajaran, misalnya menggunakan media video.
4	Bagaimana keterampilan menulis kelas IV di SDN Yosorati 02 Jember?	Keterampilan menulis siswa di SDN Yosorati 02 Jember cukup baik. Namun, untuk keterampilan menulis yang berhubungan dengan karangan, siswa masih kesulitan untuk mengembangkan ide-idenya.
5	Apa kendala yang dihadapi oleh Bapak/Ibu pada saat dilaksanakannya pembelajaran Bahasa Indonesia?	Kendala yang saya hadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah rendahnya minat siswa dalam membaca, sehingga saya harus memilih media atau model pembelajaran yang menarik untuk siswa agar dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

**WAWANCARA DENGAN SISWA**

Tujuan : Untuk mengetahui respon siswa terhadap sikap, minat, dan keaktifan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bentuk : Wawancara Terstruktur.

Responden : Siswa Kelas IV SDN Yosorati 02 Jember

Nama Guru : Zaskiah Rizqi Ramadhani

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran Bahasa Indonesia? (mudah, cukup sulit, sulit)	Mudah, karena mempelajari Bahasa kita sendiri.
2	Menurut anda, apakah pembelajaran Bahasa Indonesia membosankan?	Terkadang pelajaran Bahasa Indonesia menyenangkan, namun kadang saya juga merasa bosan.
3	Apakah anda menyukai pembelajaran yang berhubungan dengan menulis?	Ya saya menyukai, karena untuk melatih keterampilan menulis saya.
4	Apakah anda memperhatikan saat guru menerangkan pembelajaran Bahasa Indonesia?	Ya saya memperhatikan, namun kadang saya merasa bosan juga.
5	Apakah anda merasa senang jika guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran?	Ya saya merasa senang karena kalau belajarnya menggunakan media akan lebih seru dan giat dalam mengikuti pelajaran.

**Lampiran 6. Silabus Pembelajaran**

Satuan Pendidikan : SDN Yosorati 02 Jember

Kelas/Semester : IV / II

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis	•Menuliskan puisi bertema cita-citaku dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan	Karya sastra puisi.	Kelas Eksperimen • Menjelaskan materi karya sastra kepada siswa. • Memberikan kesempatan bertanya	• Kesesuaian kalimat dengan gambar. • Pilihan kata. • Keselarasan antar baris.	• Pembelajaran Berbasis <i>Think Talk Write</i> . 2 x 35 menit. • Pembelajaran	• Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 4 (Buku Tematik

dengan tujuan kesenangan.	ejaan (huruf kapital, titik, koma, tanda hubung).	dan memberikan umpan balik kepada siswa terhadap penjelasan guru.	• Kosakata.	tanpa <i>Think Talk Write</i> . 2 x 35 menit.	Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	• Membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan contoh kepada siswa penulisan karya sastra puisi yang baik dan benar melalui media poster.</li> <li>• Membagikan LKS kepada siswa, kemudian meminta siswa untuk mengembangkan ide pokok.</li> <li>• Menuliskan sebuah karya sastra puisi terkait ide pokok dari poster yang telah dibagikan.</li> <li>• Menuliskan amanat dari puisi yang telah dikerjakan.</li> <li>• Setelah penulisan, siswa melakukan penyuntingan terhadap hasil</li> </ul>			

---

tulisannya.

- Mengumpulkan hasil karya sastra puisi.
- Mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

Kelas Kontrol

- Menjelaskan materi karya sastra puisi kepada siswa.
  - Membagikan LKS, kemudian meminta siswa untuk menuliskan karya sastra puisi.
  - Menuliskan amanat dari puisi yang telah dikerjakan.
  - Melakukan koreksi terhadap hasil tulisan siswa.
  - Memberikan umpan balik.
  - Mempresentasikan hasil kerjanya.
-

**Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol)**

Satuan Pendidikan : SDN Yosorati 02 Jember.  
Tema 6 : Cita-Citaku.  
Sub Tema 3 : Giat Berusaha Meraih Cita-Cita.  
Kelas / semester : IV / II.  
Pembelajaran ke : 6.  
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

### C. Indikator

- Menuliskan puisi bertema cita-citaku dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan (huruf kapital, titik, koma, tanda hubung).
- Membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan benar.

### D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mendengar penjelasan yang disampaikan dan memperhatikan contoh yang diberikan oleh guru, siswa mampu menulis karya puisi bertema cita-cita dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan (huruf kapital, titik, koma, dan tanda hubung) dengan benar.
- Setelah menulis karya puisi, siswa mampu menggali isi dan amanat puisi dengan tema cita-citaku dengan benar.

### E. Model dan Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan

### F. Sumber

- Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam  <i>“assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh, selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua”</i></li> <li>2. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang <i>”Giat Berusaha Meraih Cita-Cita”</i>.</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum memulai pelajaran.</li> <li>4. Guru menanyakan kabar siswa <i>“Bagaimana</i></li> </ol>	10 Menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>kabarnya hari ini?”</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>6. Guru bertanya kepada siswa “<i>Ayo siapa disini yang mempunyai cita-cita?”</i></li> </ol>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengungkapkan kegiatan menulis yang 50 menit pernah dilakukan.</li> <li>2. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang menulis karya sastra puisi.</li> <li>3. Siswa memperhatikan struktur penulisan karya sastra puisi dengan memperhatikan struktur fisik dan struktur batin puisi.</li> <li>4. Siswa melakukan tanya jawab.</li> <li>5. Siswa membuka buku tema 6 cita-citaku.</li> <li>6. Siswa memperhatikan contoh penulisan puisi berdasarkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>7. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang karya sastra puisi yang ditulis.</li> <li>8. Siswa membacakan puisi yang telah dicontohkan guru secara bersama-sama.</li> <li>9. Siswa melakukan tanya jawab terhadap hal-hal yang belum dipahami.</li> <li>10. Siswa menerima lembar kerja individu.</li> </ol> <p><b>Prapenulisan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Siswa menentukan ide pokok dari sebuah gambar berdasarkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang diterima.</li> </ol> <p><b>Penulisan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Siswa menuliskan judul puisi sesuai dengan gambar serta ide pokok yang telah ditentukan.</li> <li>13. Siswa menuliskan karya puisi berdasarkan ide pokok dengan memperhatikan struktur fisik dan struktur batin yang terdapat dalam puisi.</li> <li>14. Siswa menuliskan amanat puisi yang terkandung dalam karya puisi yang telah dibuat.</li> </ol> <p><b>Pascapenulisan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>15. Siswa melakukan penyuntingan terhadap hasil karya puisi.</li> <li>16. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya.</li> <li>17. Siswa mempresentasikan karya puisi di depan kelas.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>review</i> terhadap materi telah dipelajari.</li> </ol>	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Apa yang telah kalian pelajari hari ini?</li><li>• Coba jelaskan pengertian dari puisi?</li></ul> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Guru mengingatkan siswa untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari dan mempelajari penulisan karya sastra puisi yang benar.</li><li>3. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.</li><li>4. Guru mengucapkan salam.</li></ol>	

### H. Penilaian

Proses penilaian dan pengukuran ketercapaian tujuan pembelajaran dilakukan selama dan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Tes : Tulis

Contoh Instrumen Tes :

- a. Buatlah karya sastra puisi berdasarkan gambar poster di atas.

**Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen)**

Satuan Pendidikan : SDN Yosorati 02 Jember.  
Tema 6 : Cita-Citaku.  
Sub Tema 3 : Giat Berusaha Meraih Cita-Cita.  
Kelas / semester : IV / II.  
Pembelajaran ke : 6.  
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.7 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

### C. Indikator

- Menuliskan puisi bertema cita-citaku dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan (huruf kapital, titik, koma, tanda hubung).
- Membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan benar.

### D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah memperhatikan penjelasan guru dan berdiskusi di dalam suasana pembelajaran berbasis *Think Talk Write*, siswa dapat menulis karya sastra puisi dengan tema cita-citaku dengan benar.
- Setelah menulis karya puisi, siswa mampu menggali isi dan amanat puisi dengan tema cita-citaku dengan benar.

### E. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Think, Talk, Write*

Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan

### F. Sumber

- Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam <i>“assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh, selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua”</i>.</li> <li>2. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang <i>“Giat Berusaha Meraih Cita-Cita”</i>.</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum memulai pelajaran.</li> <li>4. Guru menanyakan kabar siswa <i>“Bagaimana</i></li> </ol>	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<i>kabarnya hari ini?”.</i>	
	5. Guru mengecek kehadiran siswa. 6. Guru bertanya kepada siswa “ <i>Ayo siapa disini yang mempunyai cita-cita?”.</i>	
<b>Kegiatan Inti</b>	1. Siswa mengungkapkan kegiatan menulis yang pernah dilakukan. 50 menit 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang menulis karya sastra puisi. 3. Siswa membaca teks puisi beserta penulisan karya puisi yang baik dan benar. 4. Siswa dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan hasil bacaan. 5. Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru. 6. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab berkaitan materi yang dijelaskan guru. 7. Siswa memperhatikan poster yang ditunjukkan guru. 8. Siswa menjawab pertanyaan guru: 9. Anak-anak informasi apa yang kalian dapat dari poster ini? 10. Guru mengarahkan siswa untuk membuat puisi dengan materi yang sudah dijelaskan, kemudian dijadikan sebagai ide pokok dalam mengembangkan karya puisi. 11. Siswa bersama guru mengembangkan ide ke dalam bentuk karya puisi dengan pokok baik dan benar. 12. Siswa membacakan dan memahami puisi yang telah dicontohkan guru. 13. Siswa berkesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami. 14. Siswa menerima lembar kerja individu. <b>Prapenulisan</b> 15. Siswa menentukan ide pokok dari poster yang diterima ( <i>Think</i> ). 16. Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa yang dibagi secara heterogen. 17. Guru memberi kesempatan kepada siswa selama 10 menit untuk mendiskusikan hasil pemikirannya ( <i>Talk</i> ).	
	<b>Penulisan</b>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	18. Setelah proses diskusi berakhir, setiap siswa menuliskan hasil diskusinya terkait ide pokok dari sebuah poster menjadi karya puisi dengan baik dan benar ( <i>Write</i> ). 19. Guru meminta siswa untuk memberi judul pada puisi sesuai dengan poster. <b>Pascapenulisan</b> 20. Setelah penulisan, setiap siswa melakukan penyuntingan hasil karya puisi. Penyuntingan tersebut berkaitan dengan kesesuaian tulisan dengan topik bahasan, kemampuan merangkai kalimat yang saling berkaitan satu sama lain, serta ketepatan dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca. 21. Siswa menuliskan amanat yang yang terkandung dalam karya puisi yang telah dibuat. 22. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya. 23. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.	
<b>Penutup</b>	1. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>review</i> terhadap materi telah dipelajari. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang telah kalian pelajari hari ini?</li> <li>• Coba jelaskan pengertian dari puisi?</li> </ul> 2. Guru mengingatkan siswa untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari dan mempelajari penulisan karya sastra puisi yang benar. 3. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama. 4. Guru mengucapkan salam.	10 menit

## H. Penilaian

Proses penilaian dan pengukuran ketercapaian tujuan pembelajaran dilakukan selama dan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Tes : Tulis

Contoh Instrumen Tes :

- a. Buatlah karya sastra puisi berdasarkan gambar poster di atas.

**Lampiran 9. Pedoman Penskoran Karya Sastra Puisi****PEDOMAN PENSKORAN**

Nama Siswa : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Waktu Pengamatan : \_\_\_\_\_

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kesesuaian kalimat dengan gambar	
2	Pilihan kata	
3	Keselarasan antar baris	
4	Kosa kata	
Total skor yang dicapai		
Jumlah skor maksimum		

Kriteria Skor :

75 – 100 = Sangat baik

50 – 75 = Cukup baik

25 – 50 = Kurang baik

0 – 25 = Sangat kurang baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

## Lampiran 10. Materi Pelajaran

### KARYA SASTRA PUISI

Puisi adalah suatu karya sastra yang mengandung unsur estetik yang dilakukan penyair dalam bentuk ekspresif sehingga dapat menuangkan ide atau gagasan, yang terikat oleh irama, rima, dan penyusunan bait dan baris yang bahasanya terlihat indah dan memiliki makna. Struktur yang terdapat pada karya puisi ada dua, yaitu struktur fisik puisi dan struktur batin puisi.

#### 1. Struktur Fisik Puisi

- a. Rima atau irama adalah persamaan bunyi yang terdapat pada puisi baik itu di awal, tengah, atau diakhir baris puisi.
- b. Imaji merupakan suatu kata atau susunan kata-kata yang mampu untuk dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti perasaan, penglihatan, dan pendengaran.
- c. Diksi yaitu pemilihan beberapa kata-kata yang dilakukan penyair dalam karya puisinya.
- d. Kata konkret adalah kata yang dapat ditangkap dengan menggunakan indera yang dapat memungkinkan munculnya imaji.
- e. Gaya bahasa adalah penggunaan bahasa yang dapat menghidupkan efek serta menimbulkan konotasi tertentu.

#### 2. Struktur Batin Puisi

- a. Tema atau makna; media puisi adalah bahasa. Tataran bahasa adalah suatu hubungan tanda dengan makna, maka puisi harus memiliki suatu makna baik itu tiap kata ataupun keseluruhan.
- b. Rasa merupakan sikap penyair terhadap suatu pokok permasalahan yang ada dalam puisinya.
- c. Nada atau tone adalah sikap penyair terhadap pembacanya serta nada berhubungan dengan tema dan rasa.
- d. Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan dari penyair kepada pembaca puisi tersebut.



**CONTOH KARYA SASTRA PUISI**

**Sahabatku Seorang Pemulung**

Karya: D. Karitas

Tangan-tangan kecilmu begitu lincah

Mengais dan memilah sampah rumah

Kamu mencari plastik

Bahkan kertas dan kardus

Berbekal karung dan tongkat kecil

Kamu mencari dan menemukan

Barang-barang yang telah dibuang pemiliknya

Untuk ditukarkan kepada para pengepul

Aku mengagumimu, sahabatku

Kamu tidak pernah menyerah

Kamu tidak pernah mengeluh

Kamu selalu bersemangat

Semoga kamu dapat mencapai cita-citamu

Seperti aku pun berjuang untuk itu

Mari kita saling mendukung

Untuk menjadi yang kita mau

**Lampiran 11. Lembar Kerja Kelompok**

Nama :

Kelas :

Perhatikan gambar poster berikut! Kemudian bacalah petunjuk dibawah ini.

1. Think :

Tuliskan ide pokok dari gambar poster dibawah ini.

2. Talk :

Diskusikan ide pokok yang telah ditemukan dengan teman kelompokmu.

3. Write :

Kembangkan ide pokok tersebut ke dalam bentuk karya sastra puisi.



A large, empty rounded rectangular box with a black border, intended for students to write their responses to the poster.

**Lampiran 12. Soal Pre-Test**

Nama :

Kelas :

Perhatikan gambar poster di bawah ini!



1. Buatlah karya sastra puisi, berdasarkan gambar poster di atas!
2. Tulislah amanat yang terkandung dalam puisi yang telah dibuat!

A large, empty rounded rectangular box with a black border, intended for the student to write their poem and its message.

**Lampiran 13. Soal *Post-Test***

Nama :

Kelas :

Perhatikan gambar poster di bawah ini!



1. Buatlah karya sastra puisi, berdasarkan gambar poster di atas!
2. Tulislah amanat yang terkandung dalam puisi yang telah dibuat!

A large, empty rounded rectangular box with a black border, intended for the student to write their poem and its message.



**Lampiran 15. Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*****15.1 *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas IV A**

No	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Beda
1	Ahmat Fator Rosi	62	72	10
2	As'dur Rofiq	69	76	7
3	Dimaz cahya Firjatullah	69	84	15
4	Ela	70	86	16
5	Fieryal Yslami Naura K.	70	83	13
6	Luluk Wahyuni	64	71	7
7	Muhammad Risiq	65	70	5
8	Nor Janah	65	73	8
9	Nur achmad Davin	64	74	10
10	Riska Aulia	76	83	7
11	Riva lailatus Syafa'ah	65	75	10
12	Sahrul Gunawan	72	80	8
13	Tohir	45	53	8
14	Waliatul Rizki R.	80	86	6
15	Wardatul Jannah	68	76	6
16	Yunita Wulandari	73	84	11
17	Zaskiah Rizqi Ramadhani	80	90	10

**15.2 Pre-Test dan Post-Test Kelas IV B**

No	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Beda
1	Avika Nuril Azizah	65	70	5
2	Dea Risma Putri S.	66	72	6
3	Dian Mareta Bella	72	76	4
4	Fera Alifka M.	69	73	4
5	Karimah Al-Hamid	70	72	2
6	Khusnul Khotimah	68	75	7
7	Maulidia farah	62	69	7
8	Moh. Faizal	70	74	4
9	Muhammad Rifki Hamdani	66	69	3
10	Muhammad Rusdi	70	78	8
11	Nur Kholifah	64	70	4
12	Resando	62	68	6
13	Salsabila	66	70	4
14	Siti Navisa	60	65	5
15	Sylbi Auliyen Suwarno	65	72	7
16	Zaskia Salsabila	69	73	4
17	Zhafran Qorish Al-Gifari	72	78	6

## Lampiran 16. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

### 16.1 *Pre-Test* Kelas Kontrol

#### SOAL *PRE-TEST*

Nama : ECFRAN

Kelas : AB

Perhatikan gambar poster di bawah ini!



1. Buatlah karya sastra puisi, berdasarkan gambar poster di atas!
2. Tulislah amanat yang terkandung dalam puisi yang telah dibuat!

Cita - citaku

Aku ingin menjadi tentara A.U  
yang gagah dan berani  
Aku harus membela bangsa dan negara sepenuh hati  
Aku harus berusaha mencapai citaku  
Tentara adalah pejuang negara  
Inilah cita-citaku tentara A.U  
Menjadi tentara yang gagah dan berani  
Agar nanti bisa melindungi negara  
Amanat : Aku akan mengejar cita-citaku  
setinggi langit.

72



## 16.2 Post-Test Kelas Kontrol

## SOAL POST-TEST

Nama : Rafan

Kelas : 4B

Perhatikan gambar poster di bawah ini!



1. Buatlah karya sastra puisi, berdasarkan gambar poster di atas!
2. Tulislah amanat yang terkandung dalam puisi yang telah dibuat!

Cita - citaku

Aku ingin menjadi tentara A.U  
yang gagah dan berani  
Aku harus membela bangsa dan negara sepenuh hati  
Aku akan berusaha mencapai cita - citaku  
Inilah cita - citaku  
Menjadi tentara A.U  
Tentara adalah pejuang negara  
Karena aku ingin meraih cita - cita  
Amanat : Kejarlah cita - citamu setinggi langit.

78

### 16.3 Pre-Test Kelas Eksperimen

#### SOAL PRE-TEST

Nama : Zaskia Rizqi R

Kelas : 10<sup>A</sup>

Perhatikan gambar poster di bawah ini!



1. Buatlah karya sastra puisi, berdasarkan gambar poster di atas!
2. Tulislah amanat yang terkandung dalam puisi yang telah dibuat!

Dokter Hewan  
karya = Zaskia Rizqi R

Aku teringin menjadi dokter hewan  
Karena aku mengayangi hewan-hewan di bumi  
Aku akan mencapai cita-citaku  
Tetes keringat akan ku jadikan semangat  
Aku akan berusaha sebaik mungkin  
Aku hadapi rintangan dengan baik-  
dan penuh semangat  
Semua akan aku lakukan  
Demi tercapainya cita-citaku

Amanat = Kejarlah cita-cita kalian setinggi  
langit dan berusahalah demi tercapainya  
cita-cita kalian.

80

## 16.4 Post-Test Kelas Eksperimen

## SOAL POST-TEST

Nama : Zaskia Rizqi R

Kelas : 11<sup>A</sup>

Perhatikan gambar poster di bawah ini!



1. Buatlah karya sastra puisi, berdasarkan gambar poster di atas!
2. Tulislah amanat yang terkandung dalam puisi yang telah dibuat!

Dokter Hewan  
Karya : Zaskia Rizqi R

Aku teringin menjadi dokter hewan  
Dokter hewan sangatlah berjasa  
karena aku menyayangi hewan-hewan  
Aku tak mau hewan-hewan terluka  
Aku akan mencapai cita-citaku  
Dengan menjadi dokter hewan  
Aku tak kan menyerah sedikitpun  
Demi tercapainya cita-citaku  
Amanat = Bekerja keraslah apa yang kalian  
inginkan dan berusahalah.

90

**Lampiran 17. Foto Kegiatan Penelitian**

Gambar 17.1 Membagikan Soal *Pre-Test* Kelas Kontrol.



Gambar 17.2 Siswa Mengerjakan Soal *Pre-Test* Kelas Kontrol.



Gambar 17.3 Siswa Mengerjakan Soal *Post-Test* Kelas Kontrol.



Gambar 17.4 Siswa Membacakan Hasil Karya Sastra Puisi Kelas Kontrol.



Gambar 17.5 Membagikan Soal *Pre-Test* Kelas Eksperimen.



Gambar 17.6 Siswa Mengerjakan Soal *Pre-Test* Kelas Eksperimen.



Gambar 17.7 Memaparkan Materi Kelas Eksperimen.



Gambar 17.8 Siswa Mengerjakan Soal *Post-Test* Kelas Eksperimen.



Gambar 17.9 Siswa Memaparkan Hasil Karya Sastra Kelas Eksperimen.



## Lampiran 18. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 • Faximile: 0331-339029  
Laman: [www.fkip.unsi.ac.id](http://www.fkip.unsi.ac.id)

Nomor : **1457** /UN 25.1.5/LT/2020  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

**21** FEB 2020

Yth. Kepala Sekolah  
SDN Yosorati 02  
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di bawah ini:

1. Nama : Friska Ayu Kusuma Ningrum  
NIM : 160210204025  
Rencana Pelaksanaan : Maret 2020  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write melalui Media Poster terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-Citaku pada Siswa Kelas IV SDN Yosorati 02 Jember
2. Nama : Novri Hargita Kusuma  
NIM : 160210204028  
Rencana Pelaksanaan : Maret 2020  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV SDN Yosorati 02 Jember

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di sekolah yang Saudara pimpin. Schubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Suratno, M.Si.

NIP. 19670625 199203 1 003

## Lampiran 19. Surat Keterangan dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
**SD NEGERI YOSORATI 02**  
KECAMATAN SUMBERBARU

NSS : 101052425002/ NPSN : 20524141

Alamat : Jln Rengganis No. III, Desa Yosorati Kec. Sumberbaru (KP.68156)

Email : sdyosorati02@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 125/014/310.19/413.31.20524141/2020

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SUTRISMI,S.Pd  
NIP : 19630201 198303 2 010  
Jabatan : Plt Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
Unit Kerja : UPTD Satuan Pendidikan SD N Yosorati 02

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Friska Ayu Kusuma Ningrum  
NIM : 160210204025  
Program Studi : PGSD Univerisitas Jember

Benar – benar melaksanakan penelitian di SDN Yosorati 02 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Melalui Poster Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita - Citaku Pada Siswa Kelas IV SDN Yosorati 02 Jember”.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberbaru, 11 Maret 2020

Plt Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SD Negeri Yosorati 02



SUTRISMI, S.Pd  
NIP. 196302011983032010

## Lampiran 20. Biodata Mahasiswa

## BIODATA MAHASISWA



Nama : Friska Ayu Kusuma Ningrum  
 NIM : 160210204025  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 31 Mei 1998  
 Agama : Islam  
 Alamat Asal : Jln. PB Sudirman No 54 Yosorati Sumberbaru  
 Jember  
 Alamat Tinggal : Jln. Jawa 6B, No. IB, Sumbersari, Jember  
 Telepon : +62812-1650-1099  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Almamater : Universitas Jember

## RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Tempat Pendidikan	Tahun Lulus
1	TK	TK DHARMAWANITA	2004
2	SD	SDN YOSORATI 02	2010
3	SMP	SMPN 01 SUMBERBARU	2013
4	SMA	SMAN 02 TANGGUL	2016